

**MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL
EMOSIONAL ANAK USIA DINI MELALUI
PERMAINAN LUDO DI TK NURUL ISLAM
LAMPUNG BARAT**

Skripsi

Oleh :

**Amini Misbah
NPM. 2011070010**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2024 M**

**MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL
EMOSIONAL ANAK USIA DINI MELALUI
PERMAINAN LUDO DI TK NURUL ISLAM
LAMPUNG BARAT**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Untuk Diseminarkan Guna Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikam (S.Pd)

Oleh :

**Amini Misbah
NPM.2011070010**

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I : Dr.Hj.Romlah,M.Pd.I.

Pembimbing II : Anggil Viyantini Kuswanto,M.Pd.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2024**

ABSTRAK

Proses pembelajaran masih mengalami gangguan pada sosial emosionalnya seperti ada anak yang suka menangis didalam kelas, tidak mau bergaul dengan temannya, egosentris seperti ingin menang sendiri, sering marah jika keinginannya tidak diikuti oleh guru, pemalu dan marah ketika kalah dalam permainan dan media permainan yang digunakan dalam memngembangkan sosial emosional anak masi kurang seperti menggunakan permainan sederhana yang ada di sekolah seperti permainan boneka tangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan sosial emosional anak melalui permainan ludo. Subjek penelitian ini menggunakan anak di TK Nurul Islam Lampung Barat, yang berjumlah 12 anak dengan usia 5-6 tahun, sampel penelitian ini berjumlah 12 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan ludo dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini di TK Nurul Islam Lampung Barat, pada hasil prapenelitian dari 12 orang anak, yang Belum berkembang BB ada 7 anak dengan Presentase 58,33%, anak yang Mulai Berkembang (MB) ada 4 anak dengan presentase 8,33%, anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 1 dengan presentase 8,33% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) (0), peningkatan kemampuan sosial emosional. Pada siklus I, jumlah anak yang belum berkembang (BB) menurun dari 8 anak dengan presentase (60%) menjadi 0 anak, yang mulai berkembang (MB) menurun dari 6 anak dengan presentase 25%) menjadi 5 anak dengan presentase (41%), yang berkembang sesuai harapan meningkat dari 1 anak menjadi 6 anak dengan presentase (50%), dan yang berkembang sangat baik belum mengalami perubahan. Hasil penelitian pada siklus ke II jumlah anak yang belum berkembang (BB) tetap 0 anak, yang mulai berkembang menjadi 0 anak, yang berkembang sesuai harapan menurun menjadi 2 anak dengan presentase (16%), dan yang berkembang sangat baik meningkat menjadi 10 anak dengan presentase (83%). Dengan demikian, setiap siklus menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada siklus II sudah mencapai target

yang diharapkan, Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penggunaan permainan ludo memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun. Anak-anak dalam rentang usia tersebut menunjukkan peningkatan dalam perkembangan sosial emosional. Hal ini menunjukkan bahwa permainan ludo dapat menjadi salah satu metode yang efektif dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional pada anak usia prasekolah.

Kata Kunci : Perkembangan sosial-emosional, Permainan ludo, Anak Usia Dini, PTK.



ABSTRAC

The learning process still experiences disturbances in social emotionality such as children who like to cry in class, do not want to get along with their friends, egocentric like wanting to win alone, often get angry if their wishes are not followed by the teacher, shy and angry when they lose the game and the game media used in developing children's social emotionality is still lacking such as using simple games in schools such as hand puppet games. This study aims to analyze children's social emotional development through ludo games.

This type of research uses class action research (PTK). Using the Spiral Research Model by Kemmis Mc. Taggart, this research uses two cycles where each cycle consists of four stages, namely, planning, implementation, observation, and reflection. The subject of this study used children at Nurul Islam Kindergarten West Lampung, totaling 12 children aged 5-6 years, the sample of this study amounted to 12 children. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation.

The results showed that ludo games in improving the social emotional development of early childhood in Nurul Islam Kindergarten West Lampung, on the results of pre-research from 12 children, who had not developed BB there were 7 children with a percentage of 58.33%, children who started developing (MB) there were 4 children with a percentage of 33.33%, children who developed as expected (BSH) 1 with a percentage of 8.33% and developed very well (BSB) (0), increased social emotional abilities. In cycle I, the number of children who have not developed (BB) decreased from 8 children with a percentage (60%) to 0 children, who are starting to develop (MB) decreased from 6 children with a percentage of 25% to 5 children with a percentage (41%), who developed as expected increased from 1 child to 6 children with a percentage (50%), and those who developed very well have not changed. The results of research in cycle II the number of children who have not developed (BB) remains 0 children, who are starting to develop to 0 children, who are developing as expected decreased to 2 children with a percentage (16%), and those who are developing very well increased

to 10 children with a percentage (83%). Thus, each cycle shows a significant increase. In cycle II, it has reached the expected target, Based on the research conducted, the use of ludo games has a positive influence on the social emotional development of children aged 5-6 years. Children in that age range show an increase in social emotional development. This shows that ludo games can be one of the effective methods in improving social emotional development in preschool children.

Keywords: *Social-emotional development, Ludo game, Early childhood, PTK.*



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Amini Misbah
NPM : 2011070010
Jurusan/Priodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Permainan Ludo di TK Nurul Islam Lampung Barat”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan hasil duplikat atau suduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini ,maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 11 juni 2024
Penulis,



Amini Misbah
NPM. 2011070010



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let.kol. H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung Tlp.(0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Permainan Ludo di TK Nurul Islam Lampung Barat.
Nama : Amini Misbah
NPM : 2011070010
Jurusan/Priodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Romlah, M.Pd.I.
NIP.196306121993032002

Anggi Vivantini Kuswanto, M.Pd.
NIP.

**Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd.
NIP.19620823199031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let.kol. H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung Tlp.(0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Meningkatkan Perekmbangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Permainan Ludo di TK Nurul Islam Lampung Barat**” disusun oleh : **Amini Misbah, NPM: 2011070010**, Program Studi **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**, Telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampungng Hari/Tanggal : Jum’at 19 Juli 2024 Pukul 11.00-12.30 WIB.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : **Dr.H.Agus Jatmiko, M.Pd.**

Sekretaris : **Erfha Nurrahmawati, M.Pd.**

Penguji Utama : **Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd.**

Penguji Pendamping I : **Dr. Hj. Romlah, M.Pd. I.**

Penguji Pendamping II : **Anggil Viyantini Kuswanto, M.Pd.**

Mengetahui,

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd.

408281988032002

MOTTO

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

(٤)

Artinya: Sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur (Al Qalam:4).¹



¹ Dapertemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemah* (Bandung: Al-Hambra, 2014), h.564.

PERSEMBAHAN

Beriring do'a dengan rasa syukur kepada Allah SWT, atas limpah dan karuniannya, yang selalu mengiringi disetiap helaan nafas dan langkah kaki ini hingga sampai saat ini. Maka dengan ketulusan hati ini yang paling dalam dan penuh dengan kasih dan sayang, ku persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang selalu mencintai dan memberikan makna didalam hidupku, terutama bagi:

1. Kepada Cahaya hidupku Ibu Samsidar dan Ayah H. Ahmad Nazmi (Alm) untuk ayah yang belum sempat melihat anak Perempuan bungsunya tumbuh dewasa tetapi ayah sudah dipanggil oleh yang maha kuasa, trimakasih atas cinta dan kasih sayang yang telah Kalian berikan kepadaku. Ibu Samsidar yang telah membimbing, merawat, dan membesarkanku. Terimakasih telah memberikan kasih dan sayang kepadaku, serta senantiasa memberikan do'a yang tak pernah putus untukku anak bungsunya hingga dapat menyelesaikan pendidikan hingga aku dapat mencapai Sarjana ini, dan semoga ini menjadi langkah awal untuk menjadi lebih baik kedepannya.
2. Kepada Kakak-kakaku, Yuni Septiani S,Pd.(Alm) yang menyayangiku dan belum sempat melihatku memakai toga, terimakasih Sudah mengajarkanku apa itu arti kehidupan, Kakakku Novia Sari.S.Pd. yang senantiasa membimbing dan mengarahkanku, Kakakku Amina Rusdah,S.Pd. yang selalu mensupport dan mengajarkanku dan Kakakku Amir Ardi,S.Pd. yang selalu membimbingku dan mengajarkanku terimakasih kalian sudah selalu mendukung, memberikan semangat dan meberikan kasih sayang kepadaku sehingga aku bisa menyelesaikan pendidikan.
3. Almamater tercinta Universita Islan Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis Amini Misbah dilahirkan di desa Sebarus, Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat, pada tanggal 03 maret 2002. Penulis merupakan anak kelima dari lima bersaudara. Penulis lahir dari buah hati pasangan yaitu ibu Samsidar dan Ayah H.Ahmad Nazmi (alm).

Pendidikan dimulai dari sekolah dasar SD N 1 Sebarus, Balik Bukit, Lampung Barat selesai pada tahun 2014, setelah itu melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama SMP N 1 Liwa, Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat selesai pada tahun 2017, Setelah itu melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah SMA N 1 Liwa, Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat, Selesai pada tahun 2020. Kemudian setelah lulus penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan strata (S1) di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung difakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Di Sekolah dasar (SD) Penulis mengikuti ekstra kulikuler Pramuka dan juga Ekstrakulikuler Bola Volli dan mendapatkan juara 1 tingkat Kabupaten, Kemudian di jenjang SMP mengikuti Ekstra kulikuler Bola Volli mendapatkan juara 1 tingkat kecamatan dan juara 3 tingkat kabupaten dan pada jenjang SMA Penulis mengikuti kegiatan ekstrakulikuler PMR (Palang Merah Remaja). Dan Penulis Melakukan KKN di Dese Trimomukti, Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan dan Melakukan PPL di TK Assalam 2 Sukarame Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaniirrohim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi kesehatan, ilmu pengetahuan, kekuatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Permainan Ludo Di Tk Nurul Islam

Lampung Barat “. Tak lupa shalawat beserta salam diperuntukan kepada Nabi Muhammad SAW yang mana kita nanti-nantikan syafaatnya di ya’umul kiamah, Allahumma Aamiin. Penyusunan skripsi ini adalah syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, yang Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana.

Dalam upaya penulisan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dengan tidak mengurangi rasa terimakasih atas bantuan semua pihak, maka secara khusus penulis ingin menyebutkan sebagai berikut:

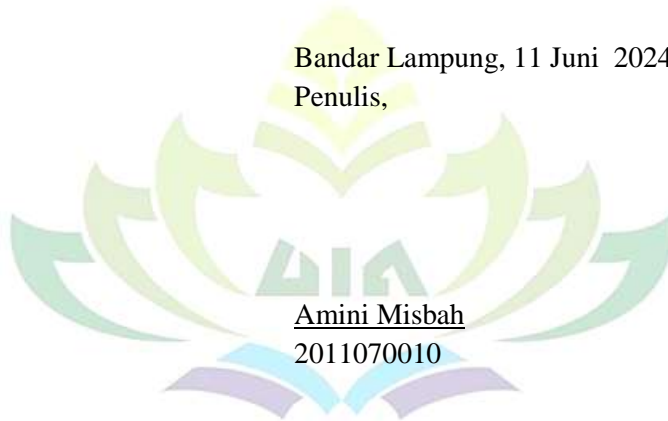
1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan wakil dekan beserta staf yang telah banyak membantu memberi kemudahan dalam proses menyelesaikan
2. Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Dr. Heny Wulandari, M. Pd.i selaku sekretaris jurusan program studi pendidikan islam anak usia dini Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Dr.Hj.Romlah, M.Pd.I selaku pembimbing 1, yang senantiasa memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini

4. Anggil Viyantini Kuswanto, M.Pd. selaku pembimbing akademik 2, yang senantiasa memberikan arahan dan memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh bapak ibu dosen serta staf Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan ilmunya, serta membimbing dan memotivasi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala sekolah TK Nurul Islam Lampung Barat, ibu Munjiyah dan guru-guru serta staf TK Nurul Islam Lampung Barat yang bersuka rela membantu dan mensupport dan memberikan bantuan untuk terselesaikannya skripsi ini.
7. Keponakan keponakanku yang telah mendukung dan mendo'akan Arinda Gading Suliwa, Avrilla Diani, Ferdiansyah, Nabilla Afifa, M.Ghifary Vianda, Zhafransyah dan Ghafa Almahiya Naziah, yang selalu mendukung dan menyemangati saya dari awal sampai saat ini.
8. Teman-teman seperjuanganku, Zulaiha, Gusmiarni Rahayu, Julia Rahma Nurdiani, dan Luthfitha yang sudah mensupport membimbing dan memberi arahan.
9. Keluarga besar Ampibi KIP K angkatan 2020 yang sudah banyak membantu hingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini
10. Serta teman-teman seperjuangan PIAUD 2020 kelas A Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
11. Seluruhh pihak yang turut serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga bantuan yang ikhlasnya dari semua

pihak tersebut mendapat amal dan balasannya dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan setiap orang yang membacanya, Aamiin Allahumma Aamiin.

Bandar Lampung, 11 Juni 2024
Penulis,



Amini Misbah
2011070010

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	vii
PERSETUJUAN	ix
PENGESAHAN	x
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
RIWAYAT HIDUP	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAAMPIRAN	xxiii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian.....	13
D. Batasan Penelitian	14
E. Rumusan Masalah	14
F. Tujuan Penelitian.....	14
G. Manfaat Penelitian.....	14
H. Kajian Terdahulu Yang Relevan	15
I. Sistematika Penulisan.....	20

BAB II.....	21
LANDASAN TEORI.....	21
A. Sosial Emosional	21
a. Pengertian Perkembangan Sosial Emosional.....	21
b. Fungsi, Tujuan, dan Manfaat perkembangan sosial Emosional pada Anak Usia Dini	24
c. Tahapan perkembangan Anak Usia dini.....	25
d. Faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional.....	31
e. Karakteristik Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini.....	33
f. Pola Prilaku Sosial.....	37
B. Permainan Ludo.....	39
a. Pengertian Permainan Ludo.....	39
b. Cara bermain ludo	42
c. Pelatan -pralatan dalam permainan ludo.....	45
d. Aspek Perkembangan Permainan Ludo Pada Anak	45
e. Manfaat Permainan Tradisional Ludo	47
f. Tujuan Permainan Ludo Pada Sosial Emosional Anak	47
D. Model Tindakan.....	48
E. Hipotesis Tindakan.....	48
BAB III	51
METODE PENELITIAN	51
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	51
B. Metode dan Rancangan Siklus Penelitian	51
C. Subjek Penelitian	56
D. Peran dan Posisi Peneliti.....	57

E. Tahapan Intervensi Tindakan	57
F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan	58
G. Instrumen Pengumpulan Data	60
1. Definisi Konseptual.....	60
2. Definisi Oprasional.....	61
3. Kisi-Kisi Instrumen	61
H. Teknik Pengumpulan Data	65
I. Keabsahan Data.....	72
J. Analisis dan Interpretasi Data	75
K. Pengembangan Perencanaan Tindakan	77
BAB IV	79
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	79
A. Deskripsi Data Hasil Penelitin dan Pembahasan.....	79
B. Analisis Data	131
C. Pembahasan.....	133
BAB V.....	139
PENUTUP.....	139
A. Kesimpulan.....	139
B. Saran.....	139
Daftar Rujukan	141

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Indikator Pencapaian Sosial Emosional	8
Tabel 1. 2 Hasil Prapenelitian Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di TK Nurul Islam Lampung Barat	9
Tabel 1. 3 Presentase Hasil Data Awal Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di TK Nurul Islam Lampung Barat	11
Tabel 3. 1 Lembar Observasi Meningkatkan Perkembangan Sosial emosioanal Anak Melalui Permainan Ludo.....	62
Tabel 3. 2 Lembar Observasi Guru Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Melalui Permainan Ludo di TK Nurul Islam Lampung Barat.....	68
Tabel 3. 3 Pedoman Wawancara Perkembangan Sosial Emosional Pada Permainan Ludo.....	68
Tabel 4. 1 Hasil Penelitian Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Ludo di TK Nurul Islam Lampung Barat Siklus 1 Pertemuan 1	85
Tabel 4. 2 Hasil Presentase Hasil Penelitian Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Ludo di TK Nurul Islam Lampung Barat Siklus 1 Pertemuan 1	87
Tabel 4. 3 Hasil Penelitian Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di Nurul Islam Lampung Barat Siklus I pertemuan 2	90
Tabel 4. 4 Hasil Presentase Hasil Penelitian Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Ludo di TK Nurul Islam Lampung Barat Siklus 1 Pertemuan 2	91
Tabel 4. 5 Hasil Penelitian Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelas B Melalui Permainan Ludo di TK Nurul Islam Lampung Barat Siklus 1 Pertemuan 3	95
Tabel 4. 6 Hasil Presentase Hasil Penelitian Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Ludo di TK Nurul Islam Lampung Barat Siklus 1 Pertemuan 3	96
Tabel 4. 7 Hasil Penelitian Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Ludo di TK Nurul Islam Lampung Barat Siklus 1 Pertemuan 4	98
Tabel 4. 8 Hasil Presentase Hasil Penelitian Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Ludo di TK Nurul Islam Lampung Barat Siklus 1 Pertemuan 4	101
Tabel 4. 9 Hasil Rekapitulasi Perkembangan Sosial Emosional Melalui Permainan Ludo Siklus I (Pertemuan 1,2,3 dan 4)	104

Tabel 4. 10 Hasil Penelitian Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Ludo di TK Nurul Islam Lampung Barat Siklus II Pertemuan 1	111
Tabel 4. 11 Hasil Presentase Hasil Penelitian Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Ludo di TK Nurul Islam Lampung Barat Siklus II Pertemuan 1	112
Tabel 4. 12 Hasil Penelitian Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Ludo di TK Nurul Islam Lampung Barat Siklus II Pertemuan 2	116
Tabel 4. 13 Hasil Presentase Hasil Penelitian Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Ludo di TK Nurul Islam Lampung Barat Siklus II Pertemuan 2	117
Tabel 4. 14 Hasil Penelitian Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Ludo di TK Nurul Islam Lampung Barat Siklus II Pertemuan 3	120
Tabel 4. 15 Hasil Presentase Hasil Penelitian Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Ludo di TK Nurul Islam Lampung Barat Siklus II Pertemuan 3	121
Tabel 4. 16 Hasil Penelitian Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Ludo di TK Nurul Islam Lampung Barat Siklus II Pertemuan 4	126
Tabel 4. 17 Hasil Presentase Hasil Penelitian Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Ludo di TK Nurul Islam Lampung Barat Siklus II Pertemuan 4	127
Tabel 4. 18 Hasil Rekapitulasi Perkembangan Sosial Emosional Melalui Permainan ludo Siklus II (Pertemuan 1,2, 3 dan 4)	127
Tabel 4. 19 Rekapitulas Presentase Perkembangan Sosial Emosional Melalui Permainan Ludo di TK Nurul slam Prapenelitian, Siklus I dan Siklus II	137

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 2. 1 Gambar Permainan Ludo.....</i>	44
<i>Gambar 3. 1 Siklus Penelitian Tindakan Model Kemmis Mc.Targgart.....</i>	54
<i>Gambar 4. 1 Grafik hasil siklus I Perkembangan Sosial Emosional Anak Melalui Permainan Ludo</i>	54
<i>Gambar 4. 2 Grafik Hasil Siklus II Perkembangan Sosial Emosional Melalui Permainan Ludo</i>	128
<i>Gambar 4. 3 Grafik Rekapitulasi Prapenelitian siklus I dan Siklus 2 Perkembangan Sosial Emosional Melalui Permainan Ludo.....</i>	136



DAFTAR LAMPIRAAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Permohonan Penelitian
Lampiran 2	Lembar Balasan Penelitian
Lampiran 3	Lembar Kisi-Kisi Instrumen Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Melalui Permainan Ludo
Lampiran 4	Lembar Observasi sosial emosional dalam Permainan Ludo 5-6 Tahun
Lampiran 5	Pedoman Wawancara Perkembangan sosial Emosional Pada Permainan Ludo
Lampiran 6	Gambaran Umum TK
Lampiran 7	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Tk Nurul Islam Pasar Liwa Tahun Ajaran 2023/2024
Lampiran 8	Dokumentasi Kegiatan Siklus 1 dan Siklus II
Lampiran 9	Lembar Konsultasi
Lampiran 10	Lambar Turnitin



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memahami judul serta menghindari kesalahpahaman, maka penulis perlu untuk menjelaskan beberapa istilah yang menjadi judul proposal skripsi ini. Hal tersebut sekiranya penting dengan harapan agar mudah dapat dipahami, terarah, jelas, dan tepat sasaran. Adapun judul skripsi ini adalah sebagai berikut, “**Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Permainan Ludo di TK Nurul Iskam Liwa Lampung Barat**”.

Dari judul penelitian tersebut maka diperlukan penjelasan istilah-istilah yang terkandung dalam judul proposal tersebut antara lain sebagai berikut ini:

1. Perkembangan Sosial Emosional

Perkembangan Sosial emosional anak usia dini merupakan proses belajar pada diri anak berinteraksi dengan orang disekitarnya yang sesuai dengan aturan sosial dan anak lebih mampu dalam mengendalikan perasaannya. Anak mampu mengendalikan emosi dan berinteraksi sosial yang baik dengan lingkungan sekitarnya, teman sebaya dan orang dewasa. Perkembangan sosial emosional yang terhambat memberikan efek besar bagi periode kehidupan anak di masa yang akan datang. Apalagi zaman era modern sekarang memicu permasalahan yang berkaitan dengan sosial dan Kesehatan mental anak yang erat kaitannya Perkembangan Sosial emosional anak usia dini merupakan proses belajar ²³Sosial emosional adalah dasar untuk perilaku positif anak-anak di sekolah, Keterampilan sosial emosional utama anak termasuk fokus, mendengarkan

² Addriana Bulu Baan, Hendriana Sri Rejeki, and Nurhayati, “Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini,” *Jurnal Bungamputi* 6, no. 0 (2020): 14–21.

³ dkk Nurhayati, Anita, D.Trisnawati, “Perkembangan Sosial Emosional,” *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*, 2023, h.2.

dengan penuh perhatian, mengikuti arahan, mengelola emosi, menangani konflik, dan bekerja sama dengan teman sebaya kepekaan anak untuk dapat memahami perasaan orang lain ketika berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat interaksi dengan orang lain mulai dari orang tua, saudara teman bermain dan masyarakat sekitar.⁴ Jadi, dapat disimpulkan bahwa Perkembangan sosial emosional tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lainnya karena perkembangan sosial emosional pada anak usia dini, yakni anak memiliki kemampuan mengelola emosi positif dalam bersosialisasi atau dalam mengadakan interaksi sosial. Maksudnya dalam berinteraksi sosial anak diharapkan dapat mengelola emosinya dengan baik atau positif sehingga teman-temannya merasa aman dan nyaman dengannya.

2. Permainan Ludo

Permainan Ludo merupakan salah satu permainan sosial. Permainan ludo adalah permainan tradisional dimana permainan yang dimainkan oleh 2-4 orang yang diharuskan untuk mengatur strategi memindahkan 4 token yang dimiliki dari markas ke bagian tengah kebagian tengah papan yang menjadi tujuan terakhir pada game, sehingga pemenang merupakan pemain yang semua bidaknya paling cepat dipindahkan ketujuan.⁵ Jadi, permainan Ludo yaitu permainan yang dimainkan oleh 2-4 orang pada permainan ini permainan menggunakan papan bidak berwarna yang menggunakan strategi untuk bisa mengalahkan lawan dengan cara memindahkan 4 token tercepat yang dimiliki dari pos kebagian tengah papan yang akan menjadi tujuan akhir pada permainan, pemenangnya yaitu siapa yang paling tercepat mengisi 4 token tersebut disebut sebagai pemenang.

⁴ Agus Sumitra and Nita Sumini, "Pengembangan Media Lute (Ludo Tema) Pada Perkembangan Sosial Emosional Anak," *Jurnal Ilmiah Potensia* 4, no. 2 (2019): 115–20.

⁵ Desna Kore, Rosita Wondal, and Rita Samad, "Peran Permainan Ludo Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun," *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud* 2, no. 1 (2020): 114–15, <https://doi.org/10.33387/cp.v2i1.2068>.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spritualkeagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak yang mullaia serta keterampilan yabng diperlukan dalam dirinya dan masyarakat. Pendidikan tidak hanya meliputi keahlian khusus dan juga sesuatu yang dan juga sesuatu yang tdak dilihat secara khusus atau secara umum tetapi mudah untuk dapat dipahami secara mendalam yaitu untuk memberikan pengetahuan, pertimbangan, dan kebijaksanaan.⁶ Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan seseorang Melalui pendidikan, seseorang dapat di pandang terhormat, memiliki pekerjaan yang baik serta dapat bertingkah laku sesuai dengan norma-norma yang berlaku dilingkungan disekitarnya.⁷ Adapun tujuan utama dari pendiidikan pada umumnya untuk meningkatkan Kemampuan yang dimiliki dirinya untuk dapat dikembangkan secara optimal. Agar dapet meemenuhi kebutuhan dirinnya dan dilingkungan masyarakat.⁸ Jadi pendidikan adalah suatu upaya yang untuk menciptakan suasana pembelajaran yang baru dan menyenangkan dan aktif untuk dapat mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya secara optimal untuk dapat memenuhi kebutuhan pada dirinya dan kebutuhan di masyarakat.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai

⁶ Hery Widodo, *Dinamika Pendidikan Anak Usia Dini*, ed. Yuni Winarti (Semarang: Alprin, 2019), h.1. [https://webadmin-
ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/146150](https://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/146150)

⁷ Romlah Romlah, "Pengaruh Motorik Halus Dan Motorik Kasar Terhadap Perkembangan Kreatifitas Anak Usia Dini," *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 2, no. 2 (2017): 131, <https://doi.org/10.24042/tadris.v2i2.2314>.

⁸ Sinta Rahmadania, "PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA DAN MASYARAKAT Program Sarjana Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Singaperbangsa Karawang * Corresponding Author . E-Mail : Sintarahmadania192609@gmail.Com Pendidikan Dalam Keluarga Merupaka," *Edumaspul* 5, no. 2 (2021): h.3.u

dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁹ Jadi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah usaha untuk dapat mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang difokuskan kepada diri anak melalui kegiatan bermain sehingga anak dalam kegiatan tersebut akan dapat mengoptimalkan perkembangan yang ada pada dirinya anak dapat mengeksplorasi keratif, dan dapat berinteraksi dengan lingkungan yang ada disekitar anak.

Pendidikan pada anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui cara mengamati, meniru dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak.¹⁰ Jadi pada dasarnya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Merupakan upaya yang melibatkan guru maupun orang tua atau orang-orang yang ada dilingkungan sekitar dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, pertumbuhan yang dimana anak dapat mengeksplorasinya melalui pengalaman dan pengetahuan akan bertambah.

Anak usia dini merupakan anak yang istimewa dimana anak memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang sangat khusus “Menurut *The National Association for The Education of Young Children* (NAEYC), anak usia dini adalah anak yang berada dalam rentang usia 0-8 tahun karena kelompok ini yang

⁹ Mulyasa, “Manajemen PAUD,” in *Manajemen PAUD*, ed. Pipih Latifah, 2nd ed. (PT REMAJA RODA KARYA, 2012), 44.

¹⁰ Amin Sutrisno, “Pentingnya Pendidikan Anak Di Usia Dini,” *Jurnal UMJ*, 2021, h.57-58.

sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan.¹¹ PAUD menjadi sebuah lembaga pendidikan awal yang fokus dalam mengembangkan anak usia dini. Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses perkembangan dan pertumbuhan yang sangat pesat, atau dikatakan *golden age* pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat pada masa ini menentukan perkembangan anak dimasa selanjutnya.¹²

The Golden Age merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan anak yang sangat pesat untuk bisa mengoptimalkan potensi kecerdasan yang dimiliki oleh anak, Keberhasilan atau kegagalan pengembangan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual seorang anak sering terletak pada tingkat kemampuan dan kesadaran orang tua dalam memanfaatkan peluang pada masa keemasan ini.

Berdasarkan dalam Al-Qur'an Allah telah mengatakan tentang anak, seperti dalam surah Al-Furqon:74 yang bunyinya sebagai berikut:

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ
وَّاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا ٧٤

Artinya :

“ Dan orang-orang yang berkata “ Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami pasangan kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami pemimpin bagi orang-orang yang bertaqwa.”

Dari ayat Al-Quran diatas dapat disimpulkan bahwa anak merupakan anugrah dan titipan dari Allah SWT. Tetapi tergantung kepada kedua orang tua dan lingkungan sekitar mengenai bagaimana cara untuk mendidiknya. Adapun pendidikan anak usia dini pada hakiknya yaitu pendidikan yang membahas tentang enam aspek perkembangan yang sangat

¹¹ Sri Tatminingsih, “Hakikat Anak Usia Dini,” *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini 1* (2016): 1–65.

¹² Mulyasa, “Manajemen PAUD.”

penting seperti moral agama, fisik motorik, kognitif, bahasa, seni dan juga sosial emosional. Masa ini merupakan masa yang sangat tepat untuk anak untuk dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangannya, maka pada masa ini. Saat yang paling tepat untuk anak memperoleh stimulasi pendidikan. Stimulasi Pendidikan diharapkan agar anak dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak seperti aspek, perkembangan moral agama, fisik motorik, kognitif, bahasa seni dan termasuk sosial emosionalnya. Hal juga menunjukkan bahwa pada hakikatnya semua anak cerdas.

PAUD membebaskan anak untuk dapat mengembangkan aspek apa saja yang dimiliki oleh anak. Salah satu aspek yang harus kita kembangkan yaitu aspek sosial emosional. Sosial emosional anak perlu untuk di tumbuhkan karena pada sosial emosional anak karena pada hakikatnya pada masa ini adalah masa anak untuk bermain sambil belajar anak untuk bisa berinteraksi dengan lingkungannya termasuk pada perkembangan sosial emosional. Sosial Menurut Hurlock yaitu perkembangan perilaku yang sesuai dengan ketentuan sosial, kemampuan “Sosialisasi” adalah kemampuan bertindak laku sesuai dengan norma nilai dimana perkembangan emosional adalah suatu proses anak melatih rangsangan-rangsangan sosial terutama yang mendapatkan perkembangan kelompok serta belajar untuk bergaul dan bertindak laku dengan orang lain, mulai dari orang tua, saudara teman bermain, hingga masyarakat secara luas.¹³

Berdasarkan uraian di atas tingkat interaksi anak dengan orang lain dimulai dari orang tua, saudara, teman bermain hingga masyarakat luas agar anak bisa memahami perasaan orang lain ketika anak berinteraksi dengan teman-temannya di lingkungan sekitar anak. Oleh karena itu, perkembangan sosial emosional anak dimulai dari dirinya dan pengendalian diri, kemudian secara bertahap bergerak ke arah interaksi dengan orang tua, teman dan lingkungan yang ada disekitar anak.oleh

¹³ Novi Mulyani, “Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr* 3, no. 1 (2017): 133–47, <https://doi.org/10.24090/jimrf.v3i1.1013>.

karena itu Pentingnya kemampuan sosial dan emosional karena kedua kemampuan yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi antara satu dengan yang lain.

Emosi anak-anak merupakan sinyal yang penting sangat kuat untuk dapat mempengaruhi orang lain. Demikian pula sebaliknya, dimana reaksi emosional anak-anak juga dipengaruhi oleh perilaku orang lain. Kemampuan sosial emosional yang baik merupakan suatu kemampuan yang perlu dimiliki anak sejak anak masih kecil karena perilaku ini akan sangat mempengaruhi dan menentukan kemampuan anak di kemudian hari.¹⁴ Rapuhnya kemampuan anak dalam berperilaku atau berinteraksi sosial dilingkungan akan menghambat perkembangan anak untuk mengendalikan emosinya yang dapat mengganggu keberhasilan anak dalam berinteraksi dengan orang lain.

Menurut Erikson perkembangan sosial emosional anak terdiri dari tingkatan, yaitu (1) Trust versus Mistrust (sejak lahir hingga 1 tahun), (2) Autonomy versus Shame and Doubt (usia 1-3 tahun), (3) Initiative versus Guilt (3-6 tahun). Pada tahapan perkembangan psikososial pada anak pra sekolah adalah tahapan inisiatif versus rasa bersalah. Pada tahap ini anak terlihat aktif dan mulai bermain serta menjalin komunikasi dengan anak-anak lain. Teori Erikson sejalan dengan pencapaian perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun menurut Permendikbud meliputi rasa tanggung jawab (menaati aturan), kesadaran diri (kemampuan diri untuk menyesuaikan situasi), dan prososial (berbagi dengan orang lain). Borden juga memaparkan, pada usia 5-6 tahun, karakteristik perkembangan sosial emosional anak usia dini antaranya: anak memiliki keinginan untuk menyenangkan hati teman, anak mampu mengikuti aturan, anak mandiri di satu sisi, namun juga menunjukkan ketergantungan di sisi lain, anak mampu membaca situasi, anak mampu menahan tangis dan

¹⁴ Andika Rananda, "Education Journal: Journal Education Research and Development," n.d., 53–54.

kekecewaan, anak mulai sabar menunggu giliran, anak menunjukkan kasih sayang terhadap saudara maupun teman, anak menaruh minat pada kegiatan orang dewasa. Indikator pencapaian perkembangan sosial emosional menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 dalam penelitian ini, diantaranya:

Tabel 1. 1
Indikator Pencapaian Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun

Aspek Perkembangan	Indikator	Sub Indikator
Sosial Emosional	Kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak tenang dan fokus saat sedang belajar dan aktif saat sedang bermain di luar ruangan 2. Saat menunggu anak tidak mengganggu teman saat menunggu giliran
	Mentaati aturan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu mengikuti instruksi yang diberikan dengan baik oleh guru. 2. Anak tidak melakukan tindakan yang melanggar aturan dengan sengaja
	Berbagi dengan orang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mau berbagi mainan, makanan, atau barang lainnya dengan teman. 2. Anak mengajak

		temannya bergabung dalam permainan atau aktivitas yang sedang dilakukannya.
--	--	---

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014¹⁵

Berdasarkan data awal penelitian melakukan Pada bulan januari hingga bulan Februari 2024, dengan melakukan prapenelitian di TK Nurul Islam Lampung Barat sosial emosional anak belum berkembang masih belum optimal. Berikut adalah hasil pra penelitian aspek sosial emosional 5-6 tahun di TK Nurul Islam Lampung Barat belum optimal. Berikut data Pra Penelitian di TK Nurul Islam Lampung Barat Sebagai berikut:

Tabel 1. 2
Hasil Prapenelitian Sosial Emosional Anak Usia Dini (5-6 Tahun)
di TK Nurul Islam Lampung Barat.

NO	Nama Anak	Sub Indikator						Keterangan
		1	2	3	4	5	6	
1	ALZAM	BB	BB	MB	MB	MB	MB	MB
2	HAABY	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB
3	KHALID	MB	BSH	MB	BSH	MB	MB	BSH
4	VITA	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB
5	BIBIL	BB	BB	BB	BB	BB	MB	BB
6	ANAM	MB	BB	MB	BB	MB	MB	BB
7	RIZAL	BB	BB	BB	BB	MB	BB	BB
8	ZIDAN	BB	BB	BB	MB	MB	BB	BB

¹⁵ Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Standar Pendidikan Nasional Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014*, n.d., 12.p.

9	DANI	BB	BB	MB	BB	BB	MB	BB
10	ALIF	BB	BB	MB	MB	BB	MB	BB
11	SYADIL	MB	MB	MB	BB	BB	BB	MB
12	MESYA	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB

Sumber: Hasil Observasi Prapenelitian di TK Nurul Islam Lampung Barat Tahun 2024/2025

Keterangan Angka :

1. Anak tenang dan fokus saat sedang belajar dan aktif saat sedang bermain di luar ruangan.
2. Saat menunggu anak tidak mengganggu teman saat menunggu giliran.
3. Anak mampu mengikuti instruksi yang diberikan dengan baik oleh guru.
4. Anak tidak melakukan tindakan yang melanggar aturan dengan sengaja.
5. Anak mau berbagi mainan, makanan, atau barang lainnya dengan teman.
6. Anak mengajak temannya bergabung dalam permainan atau aktivitas yang sedang dilakukannya.

Dengan Sekor Sebagai Berikut.

1. BB (Belum Berkembang) Skor 1
2. MB (Mulai Berkembang) Skor 2
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) Skor 3
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) Skor 4

Tabel 1. 3
Presentase Data Awal perkembangan Sosial Emosional
Anak Usia 5-6 Tahun di TK Nurul Islam Lampung Barat.

No	Kriteria	Jumlah	Presentase
1.	BB	7	58,33%
2.	MB	4	33,33 %
3.	BSH	1	8,33 %
4.	BSB	0	0
Jumlah		12	100 %

*Sumber: Hasil Observas Prapenelitian i Kelas B di TK Nurul
Islam Lampung Barat Tahun Ajaran 2023/2024*

Dengan demikian dari hasil pengamatan Prapenelitian Kelompok B di TK Nurul Islam Berdasarkan tabel diatas bisa kita lihat bahwa Perkembangan Sosial Emosiona Anak Usia Dini yang belum berkembang secara optimal Dari 12 orang anak, yang Belum berkembang (BB) ada 7 anak dengan Presentase (58,33%), anak yang sudah Mulai Berkembang (MB) ada 4 anak (33,33%), anak yang Berkembang Sesuai dengan harapan (BSH) ada 1 anak dengan presentase 8,33%) dan yang Berkembang Sangat Baik belum ada (0%) seharusnya,tingkat perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun sudah mulai berkembang sesuai dengan indicator tingkat perkembangannya.

Berdasarkan hasil Hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru kelompok B2 di TK Nurul Islam Lampung Barat, menyatakan bahwa perkembangan Sosial Emosional anak belum berkembang secara optimal, masih terdapat sebagian anak yang sosial emosionalnya belum berkembang masih terdapat sebagian dari anak yang belum mampu tenang dan fokus saat sedang belajar, masih ada anak yang belum mampu mendengarkan instruksi yang diberikan oleh guru, dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terlihat dalam proses pembelajaran masih mengalami gangguan pada sosial emosional seperti anak yang

suka menangis didalam kelas, tidak mau bergaul dengan temannya, egosentris seperti ingin menang sendiri, sering marah jika keinginannya tidak diikuti oleh guru, pemalu dan marah ketika kalah dalam permainan dan juga media permainan yang digunakan dalam memngembangkan sosial emosional anak masi kurang seperti menggunakan permainan sederhana yang ada di sekolah seperti permainan boneka tangan.

Untuk mengatasi permasalahan diatas yakni salah satu media permainanyang dapat diaplikasikan dalam belajar sambil bermain adalah Permainan Ludo, Ludo merupakan permainan papan berpetak yang telah dimodifikasi. Menurut Maehadi dalam jurnal cahaya paud merupakan permainan papan bahasa Jerman dalam bentuk *game Cross and Circle*, mirip dengan game India Pachisi, permainan Amerika Parcheesi, dan permainan bahasa Inggris *Ludo*. permainan tradisional asal India menggunakan papan seperti 'Ular Tangga' atau 'Monopoli' dan bisa dimainkan oleh dua sampai dengan empat orang. Setiap pemain akan berlomba untuk menjadi yang tercepat dalam mengirimkan 4 token yang dimiliki dari 'markas' ke bagian tengah papan yang jadi tujuan terakhir pada game ini.¹⁶ Jadi, Ludo adalah permainan yang dimainkan oleh dua sampai empat orang, dimana masing-masing pemain menggunakan bidak dengan warna yang berbeda-beda dengan tujuan mencapai finish. Permainan ludo merupakan jenis permainan yang menyenangkan dan menghibur untuk dilakukan anak, permainan ini dapat dibuat dengan mudah dan dapat untuk diperbanyak. Kemudian.¹⁷Anak-anak yang sering bermain ludo dengan otomatis sosial emosional anak akan terlihat

¹⁶ Wondal, R., Samad, R., & Kore, D. (2020). Peran permainan ludo dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 2(2), 106-116.

¹⁷ Huda, D., & Nugraha, A. (2021, August). Pengembangan Permainan Ludo dengan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif pada Siswa SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta. In *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan* (Vol. 1).

karena dari ke cil sudah dilatih untuk berinteraksi dengan teman mainnya .¹⁸

Menurut Kore dkk, permainan ludo dapat meningkatkan keterampilan sosial emosional anak dapat melatih emosi serta moral anak, karena dalam proses bermain anak dituntut untuk bermain secara jujur, adil, serta memiliki pesan moral seperti nilai-nilai kebersamaan, kejujuran, tanggung jawab, keakraban, toleransi, kepedulian terhadap lingkungan disekitar, anak dapat aktif dalam bermain, lapang dada (jika kalah dalam bermain) dan sebagainya. Permainan Ludo yang digunakan.¹⁹

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam dengan melakukan suatu penelitian yang diberi judul **“Meningkatkan Perkebangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Permainan Ludo di TK Nurul Islam Liwa Lampung Barat.”** Yang dimana dengan permainan ludo ini maka anak akan dapat meningkatkan Perkembangan sosial emosional anak, selain itu permainan Ludo ini belum pernah digunakan sehingga menjadi kegiantan inovasi yang baru di TK Nurul Islam Lampung Barat dengan bahan dan alat yang digunakan mudah untuk di dapatkan.

C. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan diatas maka permasalahan ini di identifikasikan yaitu:

1. Perkembangan sosial emosional anak belum optimal
2. Media Permainan yang digunakan dalam Mengembangkan sosial emosional anak sangat terbatas dan kurang bervariasi.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti memfokuskan masalah terlebih dahulu agar tidak terjadi kesalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti memfokuskan untuk meneliti “Meningkatkan Perkembangan

¹⁸ Maulana AYunitasari NHikmah R Et.Al, “BERMAIN LUDO UNTUK MENINGKATKAN SOSIAL ANAK USIA DINI,” *EARLY CHILDHOOD : JURNAL PENDIDIKAN* 2, no. 2 (2018), <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v2i2a.285>.

¹⁹ Kore, Wondal, and Samad, “Peran Permainan Ludo Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun.”

Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Permainan Ludo di TK Nurul Islam Liwa Lampung Barat.”

D. Batasan Penelitian

Untuk mengetahui adanya pengembangan masalah yang lebih luas maka penulis berfokus pada perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini dan menggunakan media permainan ludo dengan menggunakan papan berpetak untuk dapat meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional anak usia dini di TK Nurul Islam Kecamatan Balik Bukit Lampung Barat.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut ini :“Apakah perkembangan sosial emosional anak usia dini dapat ditingkatkan melalui permainan Ludo di TK Nurul Islam Kecamatan Balik Bukit Lampung Barat ?.”

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di TK Nurul Islam Kecamatan Balik Bukit Lampung Barat dapat ditingkatka melalui Permainan Ludo.

G. Manfaat Penelitian

Adapun hal-hal yang diharapkan dapat dijadikan sebagai manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut: Ada beberapa manfaat yang di peroleh dari penelitian ini, anatar lain:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Menambah wawasan bagi penulis tentang anak usia dini terutama dibidang sosial emosional anak dalam menggunakan permainan ludo menggunakan papan berbidak di TK Nurul Islam Lampung Barat.

- b. Sebagai bahan kajian stimulasi bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut, lebih luas dan mengadakan dari segi wilayah dan substansi masalah tentang sosial emosional anak dalam proses pembelajaran anak usia dini.

2. Manfaat secara praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis:

- a. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam Perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui permainan ludo.
- b. Bagi pendidik, diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana serta memberikan masukan kepada pendidik dengan menggunakan permainan ludo untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional bagi anak usia dini.
- c. Bagi sekolah, dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan positif bagi guru terutama dalam penggunaan permainan untuk meningkatkan Perkembangan sosial emosional anak usia dini.
- d. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional bagi anak usia dini melalui permainan ludo.

H. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Dalam penelitian ini, penulis akan mendiskripsikan penelitian relevan terdahulu dengan judul “Meningkatkan perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Permainan Ludo di TK Nurul Islam Lampung Barat.” Ada beberapa penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya yakni:

1. Penelitian Adi Maulana dkk, pada tahun 2018, dengan judul “Bermain Ludo untuk Meningkatkan sosial Anak Usia Dini.” Diperoleh kesimpulan, menunjukkan bahwa metode bermain dengan menggunakan media ludo king mampu memberikan

pembelajaran untuk anak usia dini dalam aspek kemampuan sosial sejak dini. Dengan metode bermain ludo king akan melatih kemampuan sosial dan Emosi pada anak usia dini yang akan membentuk kemampuan sosial yang baik terhadap lingkungannya, maka dari itu sosial anak akan terlatih jika sudah dibiasakan pada saat usia dini. Anak anak usia dini yang sering bermain ludo king dengan otomatis sosialnya akan terlihat karena permainan ludo king ini melatih anak untuk berinteraksi dengan teman mainnya.²⁰ **Persamaan** pada penelitian ini dengan yang peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang metode bermain dengan menggunakan media ludo, **sedangkan perbedaannya** yaitu penilitian ini menggunakan metode deskriptif sedakan peneliti menggunakan metode tindakan kelas.

2. Penelitian dari Sri wahyuningsi Layila, dengan judul “Pengembangan media Lutem (Ludo Tema) pada perkembangan Sosial Emosional Anak.” Diperoleh kesimpulan yaitu Pengembangan sosial emosional di sekolah sangat penting dikarenakan anak usia dini dasar pertama pembentukan prilaku anak, oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk membekali mahasiswa calon guru pendidikan anak usia dini dengan pengembangan media LUTEM (Ludo tema). Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan pendidikan anak usia dini. Metode penelitian menggunakan pendekatan penelitian menggunakan Research & Development (R & D) menurut Borg & Gall. Hasil dan temuan penelitian pada penelitian ini yaitu, diperoleh dari uji pakar pembelajaran anak usia dini sebesar 89.07% kemudian hasil uji ahli teknologi pembelajaran sebesar 87.34% dan uji ahli pengembangan sosial emosional 90.04 %. Dengan

²⁰ M A Noli, “Pengembangan Media Permainan Utangra Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Kelompok B,” *Journal for Lesson and Learning Studies* 3, no. 3 (2020): 397–405, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS/article/view/29430><https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS/article/download/29430/18370>.

simpulan dari temuan bahwa pengembangan media LUTEM bisa dipakai untuk melihat perkembangan sosial emosional pada anak dengan cara membekali calon guru atau mahasiswa PG PAUD.²¹ **Persamaan** pada penelitian ini yaitu menggunakan media Ludo dan membahas tentang masalah Sosial Emosional Anak Usia Dini. **Sedangkan perbedaan pada penelitian ini** menggunakan metode penelitian Research and Development atau R&D menurut Borg and Gell sedangkan peneliti membahas tentang meningkatkan kemampuan sosial emosional anak usia dini melalui permainan ludo menggunakan penelitian tindakan kelas.

3. Yenni Herwati, dengan judul “Pengaruh Permainan Ludo Adventure terhadap Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini.” Tujuan penelitian ini adalah mengetahui Pengaruh Permainan Ludo Adventure terhadap Kecerdasan Naturalis Anak di Taman Kanak-kanak Tunas Bangsa Bukittinggi. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis eksperimen atau penelitian quasi eksperimen dengan menggunakan Permainan Ludo Adventure. Permainan Ludo Adventure berpengaruh terhadap kecerdasan naturalis anak di Taman Kanak-kanak Tunas Bangsa Bukittinggi. Berdasarkan analisis data, diperoleh nilai rata-rata hasil Kecerdasan Naturalis anak di kelas eksperimen yang menggunakan Permainan Ludo Adventure lebih tinggi (82,6) dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan Kartu Bergambar.²² **Persamaan pada penelitian ini** dengan yang peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang permainan Ludo, **sedangkan perbedaannya dengan yang penelitian ini** membahas tentang kecerdasan Naturalis pada Anak Usia Dini dengan menggunakan penelitian Kuantitatif sedangkan

²¹ Sumitra and Sumini, “Pengembangan Media Lutem (Ludo Tema) Pada Perkembangan Sosial Emosional Anak.”

²² Herwati, Y. (2019). Pengaruh Permainan Ludo Bergambar Terhadap Kecerdasan Naturalis Anak di Taman Kanak-kanak Tunas Bangsa Bukittinggi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 416-425.

penelitian ini membahas tentang meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui permainan ludo dengan menggunakan metode Tindakan kelas menggunakan menggunakan dua siklus.

4. La Hewi, dengan judul “Pembangunan Sosial Emosional Anak Melalui Permainan Dadu Di RA An-Nur Kota Kendari”.” Diperoleh kesimpulan Perkembangan sosial emosional untuk anak usia dini memiliki beberapa lingkup perkembangan, yaitu kesadaran diri, rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain serta perilaku prososial. Tujuan penulisan artikel ini untuk mendeskripsikan pengembangan sosial emosional anak dengan menggunakan permainan dadu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif, dengan subjek penelitian yaitu anak kelompok A RA An-Nur Kota Kendari yang peneliti tentukan secara purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan interaktif model dengan langkah-langkah yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan sosial emosional anak pada indikator perkembangan Anak mandiri dalam pelaksanaan kegiatan, anak memiliki rasa percaya diri, anak menaati aturan dalam permainan, anak mau berbagi dan membantu teman dalam pelaksanaan kegiatan serta anak antusias dalam pelaksanaan kegiatan bermain. Seluruh indikator sosial emosional anak dalam penelitian berkembang dengan sangat baik melalui penggunaan permainan dadu.²³ **Persaman pada penelitian** ini yaitu membahas tentang sosial emosional pada anak usia dini. Sedangkan **perbedaan pada penelitian** ini yaitu menggunakan menggunakan media dadu dan penelitian ini

²³ L Hewi, “Pembangunan Sosial Emosional Anak Melalui Permainan Dadu Di RA An-Nur Kota Kendari,” ... : *Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak* ... 9, no. 1 (2020): 72–81, <http://103.98.176.9/index.php/paudia/article/view/5918><http://103.98.176.9/index.php/paudia/article/download/5918/3240>.

menggunakan media papan kotak berwarna, metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif, dengan subjek penelitian yaitu anak kelompok A RA An-Nur Kota Kendari yang peneliti tentukan secara purposive sampling sedangkan pada penelitian ini meningkatkan kemampuan sisal emosional anak usia dini melalui permainan lud, menggunakan metode ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas Model (Kemmis dan Target).

5. Rosita Wondal dkk, yang berjudul “Peran Permainan Ludo Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun.” Adapun kesimpulannya Bermain merupakan cara anak da lam belajar. Dengan bermain anak akan mendapatkan sejumlah pengalaman-pengalaman serta tantangan baru yang akan memperkaya diri anak baik dari segi pengenalan nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional bahkan seni anak akan berkembang ketika anak melakukan kegiatan bermain. Pendekatan yang tepat dalam mengajar pada anak usia dini adalah dengan kegiatan bermain. Salah satu permainan yang disenangi anak masa kini adalah permainan ludo. Permainan ini dapat diciptakan sendiri oleh guru dengan bahanbahan bekas yang ada di lingkungan sekitar. Berdasarkan penelitian kajian literatur dapat disimpulkan bahwa permainan ludo dapat membantu perkembangan kognitif, khususnya anak dapat mengenal konsep angka sederhana (1 sampai dengan 6) dengan dadu yang dimainkan, anak juga dapat mengetahui konsep banyak-sedikit dan panjang-pendek. ²⁴**Adapun persamaan pada penelitian ini yaitu menggunakan permainan ludo, sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini untuk mengembangkan kognitif pada anak usia dini sedangkan pada**

²⁴ Kore, Wondal, and Samad, “Peran Permainan Ludo Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun.”

penelitian ini untuk mengembangkan sosial emosional menggunakan metode tindakan kelas.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan merupakan kerangka dari proposal yang akan memberikan petunjuk dalam mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan diberikan oleh penulis untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari skripsi ini. Dalam penelitian ini, penulis menyusun dalam 5 (lima) bab yang dirincikan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisikan uraian dari penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi area dan fokus penelitian, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian ini, diantaranya teori tentang sosial emosional, anak usia dini dan permainan ludo

BAB III. METODE PENELITIAN

Membahas tentang metodologi yang digunakan.

BAB. IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Membahas tentang secara rinci mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai penelitian yang dilakukan serta analisis menggunakan pendekatan tindakan kelas.

BAB V. PENUTUP

Bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan dari penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

A. Sosial Emosional

a. Pengertian Perkembangan Sosial Emosional

Perkembangan merupakan serangkaian perubahan progresif yang terjadi sebagai akibat dari proses kematangan dan pengalaman. Seperti yang dikemukakan oleh Van den Daele bahwa perkembangan adalah perubahan secara kualitatif. Perkembangan bukan sekedar penambahan berat badan dan tinggi badan seseorang atau peningkatan kemampuan seseorang, melainkan suatu proses. Dapat dikatakan bahwa perkembangan (*development*), merupakan bertambahnya kemampuan (*skill*) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang aturan dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan, berkaitan dengan aspek kemampuan gerak, intelektual, sosial dan emosional. Maka perlu diingat bahwa usia bukanlah suatu penyebab dari perubahan.²⁵

Kata “emosi” dalam bahasa Inggris yaitu “*emotion*” yang berasal dari bahasa Latin “*morve*” yang berarti adalah “menggerakkan atau bergerak.” Dalam *World Book Dictionary* Golmen mendeskripsikan bahwa emosi adalah setiap kegiatan atau pergolakan pikiran, perasaan, nafsu setiap keadaan mental yang hebat atau meluap-luap. Kerdasan emosional memperlihatkan pada potensi yang dimiliki oleh anak untuk merasa, menggunakan, merasakan, mengingat mempelajari, mengatur dan memahami emosi.²⁶

Menurut Mayer dan Salovey dalam Nenny Mahyuddin menyatakan bahwa aspek-aspek yang berada

²⁵ Nilawati Tajudin, *Meneropong Perkembangan Anak Usia Dini Perspektif Al-Quran*, 1st ed. (Jawa Barat: Herya Media.Com, 2014), h.15.

²⁶ Jursin Efendi POHAN, *Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Konsep Dan Pengalaman*, ed. Yunita Nur Indah Sari, 1st ed. (Depok: PT Rajagrafindo Persada, Depok, 2020), h.135.

dalam kecerdasan emosional, yaitu empati mengungkapkan dan memahami perasaan, mengendalikan amarah, kemandirian, kemampuan untuk dapat menyesuaikan diri yang disukai, kemampuan untuk dapat memecahkan suatu permasalahannya secara pribadi, ketekunan terhadap sesuatu yang dijalani, ksetiakawanan terhadap teman,, keramahan serta sikap hormat kepada orang yang lebih tua.²⁷

Sosial emosional Menurut Nurjannah adalah suatu proses belajar anak bagaimana berinteraksi dengan orang lain sesuai dengan aturan sosial yang ada dan anak lebih mampu untuk mengendalikan perasaan-perasaannya yang sesuai dengan kemampuan mengidentifikasi dan mengungkapkan perasaan tersebut. Sosial emosional anak berlangsung secara bertahap dan melalui proses penguatan dan modelling.²⁸

Perkembangan sosial menurut Yusuf merupakan kemampuan sosialisasi anak yang didapat dari berbagai kegiatan atau pengalaman berteman dengan orang-orang dilingkungan, baik orang tua, teman, saudara atau teman sepermainan maupun orang dewasa lainnya.

Perkembangan sosial emosional menurut Hurlock dalam Lubis yaitu perkembangan perilaku yang sesuai dengan tuntunan sosial, dimana perkembangan sosial emosional adalah proses dimana anak melatih rangsangan-rangsangan sosial terutama pada

Yang didapat dari tuntutan kelompok serta belajar berbegi dengan teman dan bertingknah laku di lingkungan sekitar.²⁹

²⁷ Nenny Mahyuddin, *EMOSIONAL Anak Usia Dini*, 2nd ed. (Jakarta, 2021), h.75.

²⁸ Restu Pujianti, Sumardi Sumardi, and Sima Mulyadi, "Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Selama Pembelajaran Jarak Jauh Di Raudhatul Athfal," *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2021): 117–26, <https://doi.org/10.32678/as-sibyan.v6i2.4919>.

²⁹ Mira Yanti Lubis, "Mengembangkan Sosial Emosional Anak Melalui Bermain," *Generasi Emas* 2, no. 1 (2019): 47, [https://doi.org/10.25299/ge.2019.vol2\(1\).3301](https://doi.org/10.25299/ge.2019.vol2(1).3301).

Mulyani mengatakan bahwa perkembangan emosioanal yaitu suatu proses dimana anak mampu mengendalikan dirinya atau perasaannya serta menemukan *self comorting behaviour* atau merasa nyaman.³⁰

Nurmalitasari menyatakan bahwa mengembangkan sosial emosional anak harus dilakukan sejak di taman kanak-kanak karena masa pertama anak mengembangkan pergaulan dengan teman sebaya yang berada di lingkungan rumah dan di luar lingkungan rumah adalah di lembaga pendidikan anak usia dini.

Oleh karena itu, sangat penting memahami dan membantu anak-anak untuk memahami perasaan sendiri dan perorang lain untuk mengembangkan rasa hormat dan kepedulian kepada orang lain. Terkait. Dapat disimpulkan dari beberapa pengertian diatas bahwa perkembangan sosial emosional adalah perkembangan prilaku yang terjadi pada perkembangan emosi anak atau orang dewasa dalam merespon sesuatu dalam hubungan dengan teman sebaya, orang yang lebih dewasa atau orang-orang yang ada dilingkungan sekitar. dalam kecerdasan emosional, yaitu empati mengungkapkan dan memahami perasaan, mengendalikan amarah, kemandirian, kemampuan untuk dapat menyesuaikan diri yang disukai, kemampuan untuk dapat memecahkan suatu permasalahannya secara pribadi, ketekunan terhadap sesuatu yang dijalani, ksetiakawanan

³⁰ M Ayuningtyas, ND Simatupang - JURNAL CIKAL CENDEKIA, and undefined 2022, "Pengembangan Alat Permainan Edukatif Sospoly (Sosem Monopoli) Untuk Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5,," *Journal.Upy.Ac.Id* 02, no. 02 (2022): 5–6, <http://journal.upy.ac.id/index.php/CIKAL/article/view/2239>.

terhadap teman,, keramahan serta sikap hormat kepada orang yang lebih tua

b. Fungsi, Tujuan, dan Manfaat perkembangan sosial Emosional pada Anak Usia Dini

Adapun Fungsi dari dikembangkannya sosial emosional anak yaitu tentunya untuk menumbuhkan kepribadian yang baik dalam diri anak, agar dapat dengan mudah diterima di masyarakat dan dapat melatih anak mengembangkan bakatnya dalam menghadapi berbagai keadaan lingkungannya kelak (dapat menyesuaikan diri dengan baik). Adapun tujuan perkembangan sosial emosional anak usia dini, antara lain yaitu :

- a. Mencapai self of self atau pemahaman diri sendiri dalam berhubungan dengan orang lain.
- b. Bertanggung jawab terhadap diri sendiri terkait aturan dan rutinitasnya.
- c. Menghargai dan menghormati orang lain.
- d. Mengambil inisiatif.
- e. Berempati.
- f. Berbagi.
- g. Menunggu giliran

Adapun Manfaat yang akan didapatkan anak jika kemampuan sosial emosional berkembang dengan baik, mengingat segala sesuatu tentang perkembangan ini akan selalu terpakai di setiap detik kehidupan anak. Mulai dari diri sendiri, jika anak dapat mengendalikan emosinya untuk lebih mendahulukan tugas daripada mementingkan kemalasan misalnya, tentu anak akan lebih terampil dalam menyelesaikan segala pekerjaan dengan segera dan tepat waktu. Selain pekerjaannya lebih cepat selesai, juga menjaga dirinya sendiri dari sedih, tertekan, atau bahkan stress yang disebabkan oleh menumpuknya tugas tanpa terselesaikan sedikitpun.

Selain itu juga dapat membuat anak bisa mengendalikan amarah jika ada hal yang tidak sesuai dengan keinginan atau harapannya kelak saat sudah beranjak semakin dewasa, dan pengendalian sikap atau emosi lainnya yang tent erat keterkaitannya dengan ubungan anak dengan orang lain, baik dari lingkungan keluarga maupun di luar rumah. Jika anak dapat mengendalikan emosinya dengan tepat, otomatis lingkungan sosial akan lebih mudah menerimanya, dan semakin merasa diterima dengan baik oleh lingkungan sosial disekitarnya, maka anak akan semakin berkembang untuk dapat bersosialisasi dan bakat bersosialisasinya pun akan terus menerus terasah dengan sendirinya.

c. Tahapan perkembangan Anak Usia dini

Berikut ini merupakan tahapan perkembangan emosi yang dicetuskan oleh Eric Erickson dalam Santrock, yaitu:

- a) *Kepercayaan vs Ketidakpercayaan* (usia 0-1 tahun). Pada tahap ini harus belajar menumbuhkan kepercayaan pada oranglain, contohnya anak kepada ibunya. Jika anak tidak berhasil dalam tahap ini, maka ia akan jadi anak yang mudah takut dan rewel.
- b) *Otonomi vs Malu dan Ragu-Ragu* (usia 1-3 tahun). Pada tahap ini anak mulai belajar kemandirian (otonomi), seperti makan atau minum sendiri. Jika anak tidak berhasil pada tahap ini karena selalu ditegur dengan kasar ketika proses belajar, maka anak akan menjadi pribadi yang pemalu dan selalu ragu-ragu dalam melakukan sesuatu.
- c) *Inisiatif vs Rasa Bersalah* (usia 3-6 tahun). Pada tahap ini anak mulai memiliki gagasan (inisiatif) berupa ide-ide sederhana. Jika anak mengalami kegagalan pada tahap ini, maka ia akan terus merasa bersalah dan tidakmampu menampilkan dirinya sendiri.
- d) *Kerja Keras vs Rasa Inferior* (usia 6- 12 tahun). Pada tahap ini anak mulai mampu berkerja keras untuk menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik. Jika pada

tahap ini anak tidak berhasil, maka kedepannya anak akan menjadi pribadi yang rendah diri (*minder*) dan tidak mampu menjadi pemimpin.

- e) *Identitas vs Kebingungan*. Identitas (usia 12-19 tahun). Pada tahap ini individu melakukan pencarian atas jati dirinya (*identitasnya*). Jika ia gagal pada tahapan ini maka ia akan merasa tidak utuh.
- f) *Keintiman vs Isolasi* (usia 20-25 tahun). Pada tahap ini individu mulai keintiman psikologis dengan oranglain. Jika ia gagal pada tahap ini, maka ia akan merasa kosong dan terisolasi.
- g) *Generativitas vs Stagnasi* (usia 26- 64 tahun). Pada tahap ini individu memiliki keinginan untuk menciptakan dan mendidik generasi selanjutnya. Jika ia tidak berhasil dalam tahap ini, maka ia akan merasa bosan dan tidak berkembang.
- h) *integritas vs Keputusan* (usia 65 tahun ke atas). Pada tahap ini individu akan menelaah kembali apa saja yg sudah ia lakukan dan ia capai dalam hidupnya. Jika ia berhasil pada tahap ini, maka ia akan mencapai integritas (penerimaan akan kekurangannya diri, sejarah kehidupan, dan memiliki kebijakan), sebaliknya jika ia gagal, maka ia akan merasa menyesal atas apa yg telah terjadi dalam hidupnya.³¹

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tahap perkembangan anak usia dini hanya sampai pada tahap ketiga, secara normal anak menempuh beberapa tahap perkembangan sosial yang kurang lebih sama dengan anak-anak lainnya. Pada anak yang memiliki perkembangan yang cukup pesat maka tingkat perkembangannya juga akan cepat sedangkan pada anak yang tingkat perkembangannya yang kurang maka tingkat perkembangannya juga akan

³¹ Nazia Fuadia, "Perkembangan Sosial Emosi Pada Anak Usia Dini," *Wawasan: Jurnal Kedokteran Balai Diklat Keagamaan Jakarta* 3, no. 1 (2022): h.41-42, <https://doi.org/10.53800/wawasan.v3i1.131>.

lambat. Kurangnya kesempatan untuk bersosialisasi atau bergaul kepada orang lain juga akan dapat menghambat tingkat perkembangan anak.

Borden memaparkan, pada usia 5-6 tahun, karakteristik perkembangan emosi anak usia dini antaranya:

- a) Anak memiliki keinginan untuk menyenangkan hati teman, saat anak belajar tentang keinginan untuk membuat teman bahagia, mereka juga belajar tentang empati, kerja sama, dan pentingnya hubungan yang sehat dengan orang lain.
- b) Anak mampu mengikuti aturan, ketika anak belajar untuk mengikuti aturan, mereka belajar tentang konsep seperti tanggung jawab, kedisiplinan, dan menghormati orang lain.
- c) Anak mandiri di satu sisi, namun juga menunjukkan ketergantungan di sisi lain.
- d) Anak mampu membaca situasi, anak memahami apa yang terjadi di sekitar mereka.
- e) Anak mampu menahan tangis dan kekecewaan, anak memiliki kemampuan untuk mengontrol emosi mereka meskipun mereka sedang sedih, kecewa, atau frustrasi.
- f) Anak mulai sabar menunggu giliran, anak menunjukkan bahwa mereka telah mengembangkan keterampilan kontrol diri dan kesabaran yang penting dalam berbagai situasi.
- g) Anak menunjukkan kasih sayang terhadap saudara maupun teman.
- h) Anak menaruh minat pada kegiatan orang dewasa, anak menunjukkan sedang mengamati dan belajar dari perilaku orang dewasa di sekitar mereka (imitasi).³²

³² Nilawati Tadjuddin, "Meneropong Perkembangan AUD Perspektif Al-Qur'an," 2014.

Hurlok mengemukakan bahwa ada beberapa pola perkembangan emosi pada anak usia dini adalah sebagai berikut ini :

a. Rasa takut

Rasa takut merupakan perasaan yang khas pada seorang anak. Di setiap fase usia, seorang anak mengalami ketakutan dengan tingkat yang berbeda-beda. Seperti rasa takut pada bunyi, adalah pada suara yang terlalu keras, binatang yang menyeramkan, kamar gelap, tempat yang tinggi dan sendirian.

b. Rasa malu

Rasa malu, yaitu ketakutan yang diperoleh penarikan diri dari hubungan dengan orang lain yang tidak dikenal. Rasa malu ini terjadi terhadap sesama, rasa malu ini terjadi pada bayi yang berumur 6 bulan dengan alasan.

c. Rasa marah

Rasa marah adalah sikap penolakan yang kuat terhadap apa yang akan ia sukai. Dalam pandangan anak, ekspresi kemarahan merupakan jalan paling cepat untuk dapat menarik perhatian orang lain di sekitar. Semakin tinggi tingkat kemarahan anak, semakin keras ia menunjukkan sifat marahnya, mulai dari ikri diam, berkata kasar, gerak verbal, hingga tindakan-tindakan anarkis lainnya.

d. Rasa ingin tahu

Setiap anak memiliki naluru ingin tahu yang sangat tinggi. Mereka menaruh minat terhadap segala sesuatu di lingkungan mereka, termasuk diri mereka sendiri. Rasa ingin tahu biasanya diekspresikan dengan membuka mulut, mengendahkan kepala, dan mengerutkan dahi.

e. Kegembiraan atau kesenangan

Merupakan emosi keriangian atau peluapan rasa bahagia. Di kalangan bayi, emosi kegembiraan berasal dari fisik yang sehat situasi yang ganjil, permainan yang mengasikkan dan lain-lain. Reaksi yang diekspresikan anak ketika senang dan gembira adalah tersenyum atau tertawa, mendengkut, mengoceh, merangkak, berdiri, berjalan dan berlari.

Tahap Perkembangan Sosial Emosional menurut Khoirudin Pada anak usia dini, standar tingkat pencapaian perkembangan adalah mampu untuk berinteraksi dengan orang lain dan mulai dapat mematuhi peraturan, dapat mengendalikan emosinya, menunjukkan sikap percaya diri, serta dapat menjaga diri sendiri seperti:

- a. Dapat berinteraksi dengan teman sebaya dan orang dewasa, pada usia 5-6 tahun, hubungan yang terjalin dengan teman sebaya akan lebih dalam dan dapat menghabiskan lebih banyak waktu. Teman sebaya adalah anak-anak yang usianya kurang lebih sama dengan anak tersebut. Teman sebaya tidak hanya menjadi teman bermain, tetapi juga menjadi perbandingan di luar keluarga mereka. Melalui teman sebaya, anak mendapatkan umpan balik tentang kemampuan mereka, mempelajari kembali apa yang mereka lakukan, lebih baik atau kurang menurut mereka, di mana hal itu sulit dilakukan di rumah karena saudara kandung biasanya lebih tua atau lebih muda.
- b. Dapat menunjukkan kepercayaan diri, sikap positif yang ditunjukkan oleh orang tua atau pendidikan kepada anak-anak sangat berpengaruh terhadap perkembangan kepercayaan pada anak usia 5-6 tahun. Memberi hadiah, pujian, pengasuhan yang demokratis, sikap ramah dan tersenyum dari orang tua, orang dewasa di sekitar kediaman atau pendidik

adalah sikap positif yang sangat mempengaruhi perkembangan kepercayaan diri anak-anak. Anak-anak berusia 5-6 tahun yang memiliki kepercayaan diri, ditunjukkan oleh enam kemampuan berikut:

- a) Berani bertanya dan menjawab saat di tanya teman, guru, orang tuanya atau orang dewasa lainnya.
 - b) Mau mengemukakan pendapat secara sederhana.
 - c) Mengambil keputusan secara sederhana.
 - d) Bermain pura-pura atau bermain peran tentang suatu profesi yang biasanya anak sukai bahkan anak kagumi.
 - e) Bekerja secara mandiri mampu menggunakan pakaian, makan, mandi dan lain-lain sendiri.
 - f) Berani bercerita secara sederhana.
- c. Dapat menunjukkan sikap kemandirian pada usia 5-6 tahun. Anak idealnya sudah bisa mengatur dirinya sendiri misalnya mengenakan dan melepaskan pakaiannya sendiri, cuci tangan , membersihkan diri di kamar mandi dan bahkan merapikan pakaiannya sendiri. Misalnya anak bisa merapikan mainannya sendiri tanpa bantuan orang lain hingga ia mampu merapikan mainannya dengan rapi seperti bentuk semula.
 - d. Dapat menunjukkan emosi yang wajar seperti menangis, tertawa setiap anak mempunyai masalah di dalam rumahnya biasanya akan terbawa sampai di sekolah.
 - e. Terbiasakan menunjukkan sikap kedisiplinan dan menaati peraturan pada anak usia 5-6 tahun. Dapat bertanggung jawab terhadap apa yang telah ia lakukan. terbiasa menjaga lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya, mencuci

tanganya ketika kotor, membersihkan bekas makanya, dan lain-lain.³³

d. Faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional

Menurut Wiyani menjelaskan jika orang tua atau pendidik membandingkan tingkat pencapaian perkembangan sosial emosional anak pada usia 5-6 tahun dengan usia sebelumnya, maka akan terlihat bahwa pada usia 5-6 tahun tersebut dengan usia sebelumnya, maka akan terlihat bahwa pada usia anak 5-6 tahun anak akan lebih matang dalam segala hal. Anak akan lebih percaya diri. Mempunyai banyak teman, dapat berinteraksi dengan orang dewasa dengan merasa nyaman dan diisi dengan semangat dan antusiasme yang sangat tinggi ketika melakukannya. Anak sebagai individu mengalami suatu perkembangan yang unik selain beberapa persamaan umum dalam pola perkembangan yang dialami oleh setiap anak ada juga perbedaan perkembangan yang bisa terjadi kapan saja. Karena perkembangan pada dasarnya merupakan proses perubahan yang melibatkan beberapa faktor yang saling mempengaruhi satu sama lain. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak sebagai berikut ini.³⁴

a. Keluarga

Didalam ilmu pendidikan, keluarga menjadi lingkungan pendidikan pertama dan merupakan satu hal terpenting. Lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam perkembangan sosial emosional anak usia dini dimasa depan serta untuk tahap kehidupan selanjutnya yang akan mereka jalani. Lingkungan keluarga inilah anak pertama kali akan menerima pendidikan dari orang tua

³³ M Arif Khoiruddin, "Perkembangan Anak Ditinjau Dari Kemampuan Sosial Emosional," *Jurnal Pemikiran Keislaman* 29, no. 2 (2018): 425–38, <https://doi.org/10.33367/tribakti.v29i2.624>.

³⁴ Ibid.

meraka atau orang-orang disekitar. Orang tua merupakan pendidik bagi mereka, pola asuh, sikap dan perubahan yang melengkapi orang tua memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan sosial emosional anak

b. Sekolah

Sekolah yaitu lingkungan kedua bagi anak. Disekolah anak akan berhubungan dengan pendidik dan teman-temannya sebaya. Hubungan anantara anak dan pendidik dengan teman anak. Stimulasi diberikan oleh pendidik kepada anak yang memiliki pengaruh yang tidak sedikit untuk mengoptimalkan perkembangan sosial emosional. Pendidik adalah wakil dari orang tua mereka saat berada di lingkungansekolah. Pola asuh dan prilaku yang ditunjukkan oleh pendidik di depan anak juga dapat mempengaruhi tingkat perkembangan sosial emosional anak.

c. Teman sebaya

Teman sebaya adalah hungan antara individu pada anak remaja dengan tingkat usia yang sama dan melibatkan keakraban yang relative besar dalam kelompok, jadii lingkungan teman sebaya memiliki peran penting terhadap anak dapat membedakan prilaku buruk dan memepertajam tingkat kedewasaan dalam dirinya dengan membandingkan anantara teman yang satu dengan teman lainnya.prilaku yang ditampilkan oleh teman sebaya juga memiliki kontribusi yang tidak sedikit dalam menentukan perkkembangan sosial dan emosional seorang anak. Jika anak dengan teman-temannya dapat bermain sesuai dengan aturan, dapat mengopttimalkan perkembangan sosial dan emosional anak.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini yang individu mengalami suatu perkembangan yang unik, perkembangan anak yang dialami oleh setiap anak

berbeda-beda antara satu dengan yang dan perbedaan perkembangan anak usia dini yang bisa terjadi kapan saja. Ada beberapa factor yang dapat mempengaruhi perkembangan sosial emosional yaitu faktor keluarga, sekolah dan teman sebaya.

e. Karakteristik Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini

Karakteristik Perkembangan Sosial Anak Usia Dini. Dalam perkembangan sosial anak terdapat berbagai karakteristik di setiap periodenya.

a. Periode Bayi

Usia Ciri-ciri 1-2 bulan Belum dapat membedakan objek dan benda, 3 bulan Telinga sudah dapat membedakan suara Senyum sosial apabila seseorang yang dikenalnya datang, dan dia akan menangis apabila orang tersebut meninggalkannya. 4 bulan Memperhatikan apabila ada seseorang yang berbicara 4-6 bulan Mampu tersenyum bersama bayi yang lain 5-6 bulan Bereaksi berbeda terhadap suara yang ramah dan tidak 6-8 bulan Memegang, melihat dan merebut benda 9-13 bulan Meniru suara, menjambak dan tingkah laku yang sederhana 13-18 bulan Mulai minat dengan bayi lainnya 24 bulan Dapat membantu melakukan aktivitas sederhana.

b. Periode Prasekolah

- a) Membuat kontak sosial dengan orang di lingkungannya.
- b) Hubungan dengan orang dewasa Melanjutkan hubungan dan selalu ingin dekat dengan orang dewasa baik dengan orang tua ataupun dengan yang lainnya.
- c) Mereka selalu menarik perhatian orang dewasa.
- d) Hubungan dengan teman sebaya.
- e) 3-4 tahun sudah mulai bermain bersama, dan menika juga sudah mulai mengobrol sambil bermain.

c. Periode Usia Sekolah

Minat terhadap kelompok mulai besar dan mul mengurangi keikutsertaan aktivitas di dalam keluarga. Peranan teman

sebagai pada periode ini sangat penting dan akan berpengaruh terhadap perkembangan sosial seorang anak. Dari pengaruh yang terlihat adalah:

- a. Membentuk anak untuk belajar bersama orang lain dan bertingkah laku yang dapat diterima di dalam kelompok.
- b. anak mengembangkan nilai-nilai sosial lain diluar nilai orang tua.
- c. Membantu mengembangkan kepribadian mandiri.³⁵

Adapun Karakteristik emosi anak menurut Elizabeth B.Hurlock dalam nenny mahyuddin yaitu emosi anak memiliki karakteristik –karakteristik sebagai berikut:

- a. Emosi yang Kuat
Anak kecil bereaksi terhadap suatu stimulasi dengan intensitas yang sama, baik terhadap situasi yang remeh maupun yang sulit Anak belum mampu menunjukkan reaksi emosional yang sebanding terhadap stimulasi yang dialaminya
- b. Emosi Sering Kali Tampak
Anak-anak sering kali tidak mampu menahan emosinya, cendrung emosi anak tampak dan bahkan berlebihan.
- c. Emosi Bersifat Sementara
Emosi anak cenderung lebih bersifat sementara, artinya dalam waktu yang relatif singkat emosi anak dapat berubah dari marah ke mudian tersenyum, dari ceria berubah menjadi murung, Hal ini disebabkan karena tiga faktor, yaitu, Kemampuan mengubah sistem emosi yang terpendam menjadi emosi yang terus terang, adanya kekurangsempurnaan pemahaman terhadap situasi karena ketidakmatangan intelektual, dan pengalaman yang terbatas; dan Rentang perhatian yang pendek sehingga perhatian mudah teralihkan.

³⁵ Malik Dachlan dkk, *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*, ed. 1 (Penerbit Depepublish (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA) Anggota IKPI (076/DIY/2012) Yogyakarta, 2019), h.47-48.

d. Reaksi Emosi Mencerminkan Individualitas

Semasa bayi, reaksi emosi yang ditunjukkan anak relatif sama. Secara bertahap, dengan adanya pengaruh faktor belajar dan lingkungan perilaku yang menyertal berbagai emosi anak semakin dilin individualisasikan. Seorang anak akan berlari ke luar dari ruangan jika mereka ketakutan, sedangkan anak lainnya mungkin akan menangis atau menjerit.

e. Emosi Berubah Kekuatannya

Dengan meningkatnya usia, emosi anak pada usia tertentu ber ubah kekuatannya. Emosi anak yang sebelumnya kuat, berubah menjadi lemah, sementara yang tadinya lemah berubah menjadi emosi yang kuat. Hal ini disebabkan karena adanya perubahan dorongan perkembangan intelektual, dan perubahan minat dan sistem nilai.

f. Emosi Dapat Diketahui Melalui Gejala Perilaku

Emosi yang dialami anak dapat pula dilihat dari gejala perilaku anak, seperti: melamun, gelisah, menangis, sukar berbicara, atau dari tingkah laku yang gugup seperti menggigit kuku atau menghisap Jempol.

Karakteristik perkembangan emosional anak usia 0-2 tahun yaitu Merasa nyaman dengan orang dewasa yang familiar dengan mereka, Berespons positif jika disentuh seperti tersenyum, Mampu mendengarkan suara-suara, Tersenyum dan senang jika distimulasi, Berespons jika namanya disebut Tersenyum pada dirinya sendiri ketika di cermin, Senang melihat bayi-bayi lainnya, Mulai mampu membedakan antara orang yang dikenalnya dengan orang asing mereka akan merasanya nyaman dengan orang yang dikenalnya dan mereka akan merasa cemas apabila berada sama orang asing yang belum dikenalnya, Mulai memahami ketika perbedaan emosi yang ditampilkan padanya, Dapat marah ketika dipisahkan dengan orang yang selalu terbiasa dengannya, Mengekspresikan kecemasan ketika berpisah dengan orang tuanya dan Mulai merasa cemburu ketika dirinya tidak menjadi pusat perhatian serta Mulai menunjukkan

kemandirian dengan lebih memilih untuk melakukan sesuatu secara sendiri tanpa bantuan orang lain.³⁶

Adapun Karakteristik perkembangan sosial emosional menurut Hurlock (1978) perkembangan emosi ini terlihat mencolok pada anak usia 2,5 tahun -3,5 tahun, dan 5,5-6,5 tahun. Perkembangan emosi dipengaruhi oleh kematangan dan belajar. Adapun karakteristik reaksi emosi sosial anak adalah sebagai berikut ini :

- a. Reaksi emosi anak sangat kuat, dalam hal kekuatan, makin bertambahnya usia anak, dan semakin bertambah matangnya emosi anak maka anak akan semakin terampil dalam memiliki kadar keterlibatan emosionalnya.
- b. Reaksi emosi seringkali muncul pada setiap peristiwa dengan cara yang diinginkannya. Semakin emosi anak berkembang menuju kematangannya, mereka akan belajar mengontrol diri dan memperlihatkan reaksi emosi dengan cara dapat diterima lingkungan.
- c. Reaksi emosi anak mudah berubah dari satu kondisi ke kondisi lain.
- d. Reaksi emosi bersifat individual.
- d. Keadaan emosi anak dapat dikenali melalui gejala tingkah laku yang ditampilkan.
- e. Emosi dapat diketahui melalui gejala perilaku. Anak-anak mungkin tidak memperlihatkan reaksi emosional secara langsung, tetapi mereka memperlihatkan secara tidak langsung melalui kegelisahan, melamun, menangis, kesukaran berbicara, dan tingkah yang gugup, seperti menggigit kuku dan mengisap jempol.
- f. Emosi seringkali tampak. Anak-anak seringkali memperlihatkan emosi yang meningkat dan mereka menjumpai bahwa ledakan emosional seringkali mengakibatkan hukuman, sehingga mereka belajar untuk menyesuaikan diri dengan situasi yang membangkitkan emosi. Kemudian mereka akan berusaha mengekang ledakan

³⁶ Nenny Mahyuddin, *Emosional Anak Usia Dini*, 2nd ed. (Jakarta: KENCANA, 2021), h.43-45.

emosi mereka atau bereaksi dengan cara yang lebih dapat diterima.³⁷ Adapun Karakteristik emosi pada anak berbeda dengan karakteristik yang terjadi pada orang dewasa, dimana karakteristik emosi pada anak itu antara lain;

- a) Berlangsung singkat dan berakhir tiba-tiba;
- b) Terlihat lebih hebat atau kuat;
- c) Bersifat sementara atau dangkal;
- d) Lebih sering terjadi;
- e) Dapat diketahui dengan jelas dari tingkah lakunya, dan
- f) Reaksi mencerminkan individualitas.³⁸

Dari uraian penjelasan diatas di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri utama reaksi sosial emosi pada anak usia dini yaitu saling berkaitan antara keduanya. Emosi sangat dipengaruhi oleh sosial atau lingkungan anak, dan proses sosial anak tidak bisa dipengaruhi oleh emosi yang semakin berkembang. Semakin anak tumbuh maka semakin berkembang tingkat emosi sosial anak. Pada masa anak, emosi anak masih belum matang artinya masih belum bisa dikendalikannya. Reaksi sosial emosi anak tidak bisa dibuat-buat dan terjadi secara alami atau secara langsung oleh anak dalam proses interaksi dengan teman sebaya atau orang lain yang lebih dewasa dibaningkan anak.

f. Pola Prilaku Sosial

Pada masa awal anak-anak pola prilaku belum berkembang sehingga belum memungkinkan untuk menyesuaikan diri dalam bergaul dengan teman-temannya. Priode ini merupakan tahap perkembangan yang sangat kritis karena pada masa inilah sprilaku sosial anak akandibentuk.maka prilaku sosial anak dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan anak untuk pada masa

³⁷ Sukatin Sukatin et al., "Analisis Perkembangan Emosi Anak Usia Dini," *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2020): 77–90, <https://doi.org/10.14421/jga.2020.52-05>.

³⁸ Femmi Nurmalitasari et al., "Perkembangan Sosial Emosi Pada Anak Usia Prasekolah" 23, no. 2 (2015): 103–11.

selanjutnya. Pola perilaku sosial menurut Elizabeth B. Hurlock dalam Ahmad Susanto yaitu meniru, persaingan, kerja sama, simpati, empati, dukungan sosial, membagi, dan perilaku akrab. Berikut ini penjelasan dari masing-masing kata tersebut.

- a. Meniru artinya agar sama dengan kelompok lainnya. Anak meniru sikap dan perilaku orang yang sangat dikaguminya. Anak mau meniru guru yang diperagakan sesuai dengan tema pembelajaran.
- b. Persaingan artinya keinginan untuk mengalahkan orang lain sudah tampak pada usia empat tahun. Anak bersaing dengan teman untuk meraih prestasi seperti berlomba-lomba untuk memperoleh juara dalam suatu permainan, dan menunjukkan antusiasme dalam mengerjakan sesuatu sendiri.
- c. Kerja sama artinya anak mampu kerja sama dengan orang lain, seperti ikut terlibat dalam kegiatan teman, berbagi tugas dalam melakukan kegiatan dengan teman, mengajak teman untuk bermain, bersama dalam suatu permainan, mengikuti permainan teman yang lain, dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas kelompok.
- d. Simpati artinya mampu menyapa dan membantu orang lain, seperti ikut terlibat dalam kegiatan teman, menyapa guru ketika masuk kelas, menegur temannya yang sudah tiba di sekolah, membantu guru membereskan meja dan kursi, membantu guru membukakan pintu, dan menolong temannya yang jatuh.
- e. Empati artinya peka terhadap perasaan orang lain dan bersikap respek, seperti menghargai temannya dengan cara memuji, menghargai perasaan temannya, dan peduli terhadap teman
- f. Dukungan sosial artinya anak mampu menerima dukungan sosial dari teman sebayanya, seperti menuruti nasihat guru, mencari dukungan dari teman, dan mengikuti pendapat teman dalam bermain.

- g. Membagi artinya anak mampu membagi miliknya sesama sebaya, sepe dengan temannya, belajar kepada teman, dan memberikan makanan pada temannya.
- h. Perilaku akrab artinya anak mampu memberikan kasih sayang kepe pribadian am Perilaku odkrach artinya seperti memberikan sendelsedag temannya, sering mengajak ngobrol guru, bercanda bersama teman, da berinisiatif bermain bersama temannya.³⁹

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pola perkembangan anak pada umumnya ada sama. Namun lingkungan dan orang sekitar harus dapat mendapangi perkembangan pada anak agar dapat berkembang secara optimal. Jadi lingkungan sekitar berperan secara langsung untuk perkembangan anak. Jika anak tidak bersosialisasi kepada lingkungan sekitar maka anak anak menjadi anak yang pemalu dan anak yang pendian dan tidak dapat bersosialisasi dengan teman dan lingkungan sekitarnya.

B. Permainan Ludo

a. Pengertian Permainan Ludo

merupakan salah satu jenis permainan sosial .Permainan ludo king adalah permainan papan dari spanyol yang sering di mainkan olehpara pendeta kristen, Permainan Ludo king amat populer dari zaman dahulu hingga saat ini, hanya struktur permainanannya saja yang sedikit bervariasi dan lebih modern. Ludo semakin berkembang di era teknologi digital.

Menurut Marhadi Ludo merupakan permainan `papan bahsa jermen dalam nemtuk *game cross and circle*, permainan ludo mirip dengan *game pachisi*, permainan dari amerika Parcheesi, dan permainan bahsa inggris *ludo* permainan tradisional asal india menggunakan papan seperti “

³⁹ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*, ed. Uce Rahmawati Suryani, 1st ed. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), h.26-27.

ular tangga” atau “ular tangga”. Bisa dimainkan oleh dua dua sampai dengan empat orang. Setiap pemain akan berlumbalomba untuk menjad yang tercepat dalam mengirimkan 4 token yan mereka miliki dari “markas” ke bagian tengah papan yang akan menjadi tujuannya dari akhir game ini.⁴⁰

Menurut Jihan Permainan Ludo merupakan permainan tradisional yang dimainkan oleh 2 sampai 4 orang pemain. Dalam permainan Ludo para pemain harus mengatur strategi untuk berlomba menjalankan empat bidak pion dengan menggunakan nilai dadu untuk mencapai tujuan agar memenangkan permainan. Ludo, turunan dari Pachisi adalah pertandingan balapan dengan 2 sampai 4 pemain. Dalam permainan Ludo para pemain harus mengatur strategi untuk berlomba menjalankan empat bidak pion dengan menggunakan nilai dadu untuk mencapai tujuan agar memenangkan permainan. Ludo, turunan dari Pachisi adalah pertandingan balapan dengan 2 sampai 4 pemain. Setiap pemain diwakili dengan salah satu warna yaitu merah, hijau, biru dan kuning, dan memiliki empat bagian. Pemain pertama yang mengelilingi keempat potongan di sekitar papan dan masuk ke area rumah a dalah pemenang. Kendala untuk mencapai tujuan ini meliputi jalur yang digunakan bersama dengan lawan, dan tersingkir dari jalan yang dipotong lawan.⁴¹ Menurut Ningsih Permainan ludo adalah permainan tradisional dimana dalam permainan yang dimainkan 2-4 orang yang diharuskan untuk mengatur strategi memindahkan 4 bidak pion dengan menggunakan dadu.⁴²

⁴⁰ Marhadi, “Permainan Ludo Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Pada Siswa Sekolah Dasar,” *Tadulako Journal Sport Sciences and Physical Education Volume 7*, no. 2 (2019): 19–31.

⁴¹ A N F Jihan, F Reffiane, and ..., “Pengembangan Media Ludo Raksasa Pada Tema Selalu Berhemat Energi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar,” *Mimbar PGSD ... 7*, no. 2 (2019): 107–13, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/17501>.

⁴² Sri Armiyanti Ningsih and Meyta Pritandhari, “Pengembangan Media Pembelajaran Ludo Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Sma Purnama Trimurjo,”

permainan Ludo merupakan alat bermain yang sudah ada sejak zaman dahulu dan diwariskan secara turun menurun. Permainan –permainan tradisional memiliki nilai positif, misalnya anak menjadi saling berintraksi satu dengan yang lain. Sosialisasi mereka dengan orang lain akan semakin baik karena dalam permainan dimainkan oleh 2 -4 anak. Bermain Ludo juga dapat melatih anak –anak pandai dalam menghitung. Selain itu, anak yang bermain Ludo harus pandai membuat strategi agar bisa memenangkan permainan. Permainan Ludo menggunakan karton sebagai media permainan. Karton memiliki ukuran 30 x 30cm berbentuk segi empat sama sisi atau bujur sangkar, yang dapat dimainkan oleh empat orang anak dan masing-masing anak memiliki 4 biji atau 4 anak dadu yang berwarna warni diantaranya : merah, kuning, hijau, dan biru sesuai warna kolom yang dimainkan oleh anak tersebut.⁴³

Ekawan dkk, menjelaskan permainan ludo adalah jenis permainan papan berpetak yang dimainkan 2-4 orang pemain, di mana para pemain beromba-lomba menjalankan empat bidak mereka dari start sampai finish berdasarkan jumlah mata dadu yang didapat. Ludo berasal dari kata latin ludus yang artinya permainan (game). Ludo adalah penyederhanaan dari permainan orang Indian, yaitu Pachisi. Pachisi diperkirakan sudah dimainkan sejak 500 tahun yang lalu sebelum masehi.

Dapat disimpulkan menurut beberapa pengetahuan diatas yaitu ludo permainan papan berpetak yang dimainkan 2-4 orang pemain, di mana para pemain beromba-lomba menjalankan empat bidak mereka dari start sampai finish berdasarkan jumlah mata dadu yang didapat dalam permainan

ludo yang mencapai garis finis terbanyak dan menempati kotak-kotak terbanyak disebut sebagai pemenang.⁴⁴

b. Cara bermain ludo

Cara bermain ludo ini yaitu harus terdiri dari 2 sampai dengan 4 orang yang harus mengatur strategi untuk berlomba memindahkan empat pion dengan menggunakan dadu. Pemain merupakan pemain yang semua bidaknya paling cepat dipindahkan ke dalam permainan ini, empat pion ludo disusun pada rumah yang sesuai dengan warnanya yang terdapat pada setiap susut papan. Untuk dapat mengeluarkan pion ludo dari rumah tersebut, setiap anak harus mendapatkan kecocokan dadu dengan angka yang sama yaitu angka 6. Pemenang ditentukan dengan melihat siapa yang paling pertama meletakkan pion ludo ketitik terakhir paling banyak.⁴⁵

Kemudian cara bermain ludo adalah aturan main dalam permainan ludo ini harus terdiri dari dua atau empat anak yang harus mengatur strategi untuk bertanding menggerakkan 4 buah kubus dadu. Pemenangnya adalah pemain yang bidaknya paling cepat dipindahkan ke tempat tujuan. Pemain juga memiliki opsi untuk memainkan game melawan komputer atau lawan main yang bisa juga dari belahan dunia. Saat memulai permainan, 4 pion ludo disusun pada "rumah" yang sesuai warna disudut papan. Untuk mengeluarkan pion ludo dari rumah, setiap pemain harus mendapatkan hasil dadu dengan angka enam. juga memiliki opsi untuk memainkan. Pemenang ditentukan dengan melihat siapa yang pertama menempatkan semua pion ludo sampai akhir.⁴⁶ Berikut susunan cara bermain ludo:

⁴⁵ Nurmalitasari et al., "Perkembangan Sosial Emosi Pada Anak Usia Prasekolah."

⁴⁶ Aisyah Durrotun Nafisah, dkk, *Bunga Rampai Teori Dan Praktik Bermain Untuk Anak Usia Dini*, ed. Yuli Kurniawati Sugiyono Pranoto, dkk, 1st ed. (Surabaya: Media Nusantara, 2022).

a) Persiapan

1. Papan Ludo: Papan Ludo terdiri dari empat bagian berwarna merah, hijau, kuning, dan biru. Setiap pemain memilih satu warna dan mendapatkan empat bidak yang sesuai dengan warna yang dipilih.
2. Tempat Awal (Home): Setiap pemain meletakkan empat bidak mereka di tempat awal yang disebut "Home".
3. Dadu: Permainan menggunakan satu dadu.

b) Aturan Dasar

1. Giliran Bermain: Pemain bergiliran melempar dadu. Pemain yang mendapatkan angka tertinggi pada lemparan pertama memulai permainan.
2. Keluar dari Home: Untuk memindahkan bidak keluar dari "Home", pemain harus mendapatkan angka 6 pada lemparan dadu. Jika pemain mendapatkan angka 6, mereka bisa memindahkan satu bidak dari "Home" ke kotak awal di papan permainan. Pemain yang mendapatkan angka 6 juga diberi kesempatan melempar dadu lagi.
3. Bergerak di Papan: Bidak bergerak searah jarum jam sesuai jumlah angka yang muncul pada dadu. Pemain harus mengikuti jalur yang sudah ditentukan untuk setiap warna bidak mereka.
4. Menabrak Bidak Lawan: Jika bidak pemain mendarat di kotak yang ditempati oleh bidak lawan, bidak lawan tersebut dikembalikan ke "Home" dan pemain yang menabrak mendapat kesempatan melempar dadu lagi.
5. Masuk ke Jalur Akhir: Setelah mengelilingi papan, bidak harus masuk ke jalur akhir yang terletak di area tengah papan sesuai warna bidak. Pemain harus mendapatkan angka yang tepat pada lemparan dadu untuk masuk ke jalur akhir.

6. **Memenangkan Permainan:** Pemain yang berhasil memasukkan semua empat bidaknya ke jalur akhir terlebih dahulu adalah pemenangnya.

Kemudian pada permainan ludo ini bagi anak yang menang ataupun kalah akan mendapatkan hadiah dari gurunya kerana anak sudah antusias dalam melakukan permainan yang ada dikelas bersama dengan teman-temannya.



Gambar 2. Gambar Permainan Ludo

Sedangkan Menurut Firdaus Humaira dkk, Berikut adalah tahapan tata cara bermain Ludo

1. Cari Teman minimal 1 orang dan maksimal 4 orang atau 6 orang untuk diajak bermain Bersama;
2. Untuk bisa mengeluarkan pion, anak harus mengocok dadu sampai keluar angka 6;
3. Jalankan pion tersebut jika sudah keluar, sesuai dengan angka yang tertera pada dadu hasil kocokan;
4. Anak dapat memasukan pion lawan ke tempat asalnya, dengan cara anda menginjak di kotak yang sama; Di dalam kotak ludo ada zona yang

bergambar bintang, disana anda bisa selamat jika anda berada di kotak itu.

5. Anak juga dapat diam di kotak tempat dimana teman bermain untuk mengamankan pion anda;
6. Di dalam kotak ludo akan ada ikon yang mengharuskan anak mengambil kartu yang sudah disediakan, kartu tersebut bisa berisikan pertanyaan yang harus anda jawab maupun tantangan yang harus anda lakukan;
7. Untuk menyelesaikan permainan, anak harus sampai finish dengan syarat mengelilingi semua kotak ludo dan kembali ke daerah anda.⁴⁷

c) Peralatan -pralatan dalam permainan ludo

Peralatan yang digunakan dalam permainan ludo adalah sebagai berikut :

- 1) Papan permainan ludo
- 2) Dadu
- 3) Dua belas bidik digunakan untuk bermain dan
- 4) Pemain yang akan bermain dalam permainan ludo.

Sedangkan menurut Nur Azmi alat yang digunakan, sebagai berikut :

- 1) Satu buah pengocok dadu pion
- 2) Karpet bergambar adaptasi ludo dan
- 3) Kartu bergambar.⁴⁸

d. Aspek Perkembangan Permainan Ludo Pada Anak

Adapun aspek-aspek perkembangan permainan ludo yaitu:

⁴⁷ Humaira Firdaus Lita and Yuanita Dwi Krisphianti, "Pemilihan Karir Siswa SMK Di Kota Kediri Menggunakan Media Permainan Career's Adventure 'Ludo Takon,'" *Proceeding.Unpkediri.Ac.Id*, 2023, h.11, <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semidikjar/article/view/3825>.

⁴⁸ Nur Azmi, Andi Reski Amalia Yusman, and Nurhasanah, "Jelajah Sejarah Melalui Ludo Carpet : Upaya Mewujudkan Generasi Nasionalis Bagi Anak Sekolah Dasar," *Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI* 20, no. 2 (2017): h.3.

- 1) Melatih kemampuan motoric halus pada anak
- 2) Melatih kesabaran dan ketelitian (emosionakl)
- 3) Melatih jiwa sportifitas pada anak
- 4) Melatih kemampuan menganalisa dan
- 5) menjalani kontak sosialisasi.

Adapun Menurut Afrianti aspek perkembangan pada permainan ludo adalah

- a) melatih kemampuan motorik halus dengan permainan kudo anak akan bisa mengetahui angka-angka apa saja yang ada di dalam petal dipermainkan ludo
- b) dengan permainan ludo maka anak akan melatih Kesabaran dan ketelitian (emosional) saat menunggu giliran saat akan bermain bersama teman-temannya ludo juga melatih emosi anak jika pada saat permainan berlangsung anak mengalami kekalahan maka anak akan belajar untuk bersaba
- c) saat bermain ludo anak bisa melatih jiwa sportifitas, Melatih kemampuan menganalisa (kognitif) seperti mengetahui warna dan bentuk dalam yang ada dalam permainan ludo dan
- d) Menjalani kontak sosialisasi bersama teman dan lingkungan yang ada di sekitar anak.⁴⁹

Sedangkan Menurut Nur Azmi dilihat dari beberapa aspek adalah sebagai berikut:

- a) Aspek kognitif: kemampuan literasi, mengetahui dan mengingat
- b) Aspek morotik: pemain mampu mengkoordinasikan anggota tubuh dengan aktif saat bermain
- c) Logika kemampuan berfikir secara tepat
- d) Emosional: pemain akan terikat dan merasakan hubungan interpersonal melalui kerjasama dengan kelompoknya

⁴⁹ Sulis Afrianti et al., “Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Dengan Permainan Ludo” 1, no. 1 (2018): 52–59.

- e) Kreatif dan imajinatif: kemampuan menghasilkan ide sesuai dengan konteks dan
- f) Visual: kemampuan mata menangkap bentuk dan warna objek.⁵⁰

e. Manfaat Permainan Tradisional Ludo

Adapun manfaat dari Permainan Tradisional Ludo adalah dapat melatih otak kiri anak untuk berpikir, Melatih strategi mengumpulkan angka terbanyak agar bisa mengalahkan lawan, seperti yang sederhana, namun ketika dimainkan, otak kiri dan kanan aktif dengan perhitungan numeric, Untuk perkembangan dan pembentukan otak kanan, Melatih anak dalam bekerjasama, dan Melatih emosi anak.⁵¹

Menurut Afrianti dkk, manfaat Permainan Tradisional Ludo adalah dapat melatih otak kiri anak untuk berpikir, melatih strategi mengumpulkan angka terbanyak agar bisa mengalahkan lawan, seperti yang sederhana, namun ketika dimainkan, otak kiri dan kanan aktif denganberhitung, untuk perkembangan dan pembentukan otak kanan, melatih anak dalam bekerjasama, dan melatih emosi anak. Permainan Ludo meningkatkan sosial emosional anak. Selain itu Permainan Ludo juga dapat mengembangkan kemampuan kognitif ketika mengingat gambar, mengenal warna, menghitung dadu dan kemampuan sosial emosional selama bermain.⁵²

f. Tujuan Permainan Ludo Pada Sosial Emosional Anak

Terdapat beberapa tujuan dari permainan ludo selain membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan juga

⁵⁰ Azmi, Yusman, and Nurhasanah, "Jelajah Sejarah Melalui Ludo Carpet : Upaya Mewujudkan Generasi Nasionalis Bagi Anak Sekolah Dasar."

⁵¹ Afrianti et al., "Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Dengan Permainan Ludo."

⁵² Yenni Herwati, "Pengaruh Permainan Ludo Bergambar Terhadap Kecerdasan Naturalis Anak Di Taman Kanak-Kanak Tunas Bangsa Bukittinggi," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2019): h.8, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.358>.

membuat pembelajaran lebih efektif yaitu, anak memiliki jiwa kompetitif yang positif yaitu senantiasa bersemangat dalam berlomba dalam kebaikan, anak dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh pendidik, dan anak mampu bekerja sama dalam kelompok dengan menyenangkan, anak mampu menggunakan jawaban menjadi referensi dalam kehidupan sosial bermasyarakat.⁵³

D. Model Tindakan

Model tindakan yang digunakan pada Penelitian ini yaitu menggunakan Model Tindakan Kelas (PTK) Yang disampaikan oleh Kemmis dan MC.Target, yaitu menggunakan dua siklus yang dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan pengamatan dan refleksi.

Adapun dalam penelitian tindakan kelas ini mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dalam mengembangkan perkembangan sosial emosional melalui permainan ludo di kelas dengan melihat indikator pencapaian anak, yang difokuskan pada situasi kelas, dengan tujuan untuk memperbaiki perkembangan anak pada saat proses kegiatan dilaksanakan. Penelitian tindakan kelas sebagai penyampai kesenjangan antar teori dan praktek pendidikan.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan merupakan dugaan yang kemungkinan akan benar atau salah. Hipotesis yang diajukan memiliki fungsi yang dalam suatu penelitian, yang memberikan arah yang jelas dalam pelaksanaan penelitian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji terlebih dahulu, dan berfungsi sebagai tujuan yang jelas terhadap pelaksanaannya.

⁵³ Kore, Wondal, and Samad, "Peran Permainan Ludo Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun."

Berdasarkan pertanyaan diatas dapat dipahami, peneliti merumuskan Hipotesis yang dapat peneliti ajukan adalah sebagai berikut ini “ Melalui Permainan Ludo dapat Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini” .



Daftar Rujukan

- Afrianti, Sulis, Musnar Indra Daulay, Putri Asilestari, and Permainan Tradisional Ludo. "Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Dengan Permainan Ludo" 1, no. 1 (2018): 52–59.
- Ahmad Susanto. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*. Edited by Uce Rahmawati Suryani. 1st ed. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.
- Aisyah Durrotun Nafisah, dkk. *Bunga Rampai Teori Dan Praktik Bermain Untuk Anak Usia Dini*. Edited by Yuli Kurniawati Sugiyono Pranoto, dkk. 1st ed. Surabaya: Media Nusantara, 2022.
- Ajat Rukajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. 1st ed. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018.
- Albi Anggito dan Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Ella Deffi Lestari. 1st ed. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Anas Sujiono. *Pengantar Stistik Pendidikan*. 22nd ed. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, Depok, 2010.
- Ayuningtyas, M, ND Simatupang - JURNAL CIKAL CENDEKIA, and undefined 2022. "Pengembangan Alat Permainan Edukatif Sospoly (Sosem Monopoli) Untuk Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5." *Journal.Upy.Ac.Id* 02, no. 02 (2022): 5–6. <http://journal.upy.ac.id/index.php/CIKAL/article/view/2239>.
- Azmi, Nur, Andi Reski Amalia Yusman, and Nurhasanah. "Jelajah Sejarah Melalui Ludo Carpet : Upaya Mewujudkan Generasi Nasionalis Bagi Anak Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI* 20, no. 2 (2017): 122–26.
- Baan, Addriana Bulu, Hendriana Sri Rejeki, and Nurhayati. "Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini." *Jurnal Bungamputi* 6, no. 0 (2020): 14–21.
- Dapertemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemah*. Bandung: Al-Hambra, 2014.

- Endang Widi Winarni. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research and Developmend (RND)*. 1st ed. Bumi Aksara Jl. Sawo Raya No.18 Jakarta 13220, 2018.
- Et.Al, Maulana AYunitasari NHikmah R. “BERMAIN LUDO UNTUK MENINGKATKAN SOSIAL ANAK USIA DINI.” *EARLY CHILDHOOD : JURNAL PENDIDIKAN* 2, no. 2 (2018).
<https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v2i2a.285>.
- Firdaus Lita, Humaira, and Yuanita Dwi Krisphianti. “Pemilihan Karir Siswa SMK Di Kota Kediri Menggunakan Media Permainan Career’s Adventure ‘Ludo Takon.’” *Proceeding.Unpkediri.Ac.Id*, 2023, 1092–1103.
<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/3825>.
- Fuadia, Nazia. “Perkembangan Sosial Emosi Pada Anak Usia Dini.” *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta* 3, no. 1 (2022): 31–47.
<https://doi.org/10.53800/wawasan.v3i1.131>.
- Herwati, Yenni. “Pengaruh Permainan Ludo Bergambar Terhadap Kecerdasan Naturalis Anak Di Taman Kanak-Kanak Tunas Bangsa Bukittinggi.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2019): 428.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.358>.
- Hery Widodo. *Dinamika Pendidikan Anak Usia Dini*. Edited by Yuni Winarti. Semarang: Alprin, 2019.
- Indonesia, Menti Pendidikan Dan Kebudayaan Republik. *Standar Pendidikan Nasional Peraturan Menti Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014*, n.d.
- Jihan, A N F, F Reffiane, and ... “Pengembangan Media Ludo Raksasa Pada Tema Selalu Berhemat Energi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.” *Mimbar PGSD ...* 7, no. 2 (2019): 107–13.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/17501>.
- Khoiruddin, M Arif. “Perkembangan Anak Ditinjau Dari Kemampuan Sosial Emosional.” *Jurnal Pemikiran*

- Keislaman* 29, no. 2 (2018): 425–38.
<https://doi.org/10.33367/tribakti.v29i2.624>.
- Kore, Desna, Rosita Wondal, and Rita Samad. “Peran Permainan Ludo Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun.” *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud* 2, no. 1 (2020): 106–16.
<https://doi.org/10.33387/cp.v2i1.2068>.
- Lubis, Mira Yanti. “Mengembangkan Sosial Emosional Anak Melalui Bermain.” *Generasi Emas* 2, no. 1 (2019): 47.
[https://doi.org/10.25299/ge.2019.vol2\(1\).3301](https://doi.org/10.25299/ge.2019.vol2(1).3301).
- Mahyuddin, Nenny. *Emosional Anak Usia Dini*. 2nd ed. Jakarta: KENCANA, 2021.
- . *EMOSIONAL Anak Usia Dini*. 2nd ed. Jakarta, 2021.
- Malik Dachlan dkk. *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*. Edited by 1. Penerbit Depepublish (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA) Anggota IKPI (076/DIY/2012) Yogyakarta, 2019.
- Marhadi. “Permainan Ludo Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Tadulako Journal Sport Sciences and Physical Education Volume* 7, no. 2 (2019): 19–31.
- Mulyani, Novi. “Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr* 3, no. 1 (2017): 133–47.
<https://doi.org/10.24090/jimrf.v3i1.1013>.
- Mulyasa. “Manajemen PAUD.” In *Manajemen PAUD*, edited by Pipih Latifah, 2nd ed., 44. PT REMAJA RODA KARYA, 2012.
- Nilawati Tajudin. *Meneropong Perkembangan Anak Usia Dini Perspektif Al-Quran*. 1st ed. Jawa Barat: Herya Media.Com, 2014.
- Ningsih, Sri Armiyanti, and Meyta Pritandhari. “Pengembangan Media Pembelajaran Ludo Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Sma Purnama Trimurjo.” *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 7, no. 1 (2019): 50–59.
<https://doi.org/10.24127/pro.v7i1.2039>.
- Noli, M A. “Pengembangan Media Permainan Utangra Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Kelompok B.”

- Journal for Lesson and Learning Studies* 3, no. 3 (2020): 397–405.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS/article/view/29430>
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS/article/download/29430/18370>.
- Nurhayati, Anita, D. Trisnawati, dkk. “Perkembangan Sosial Emosional.” *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*, 2023, 1–19.
- Nurmalitasari, Femmi, Program Magister Psikologi, Fakultas Psikologi, and Universitas Gadjah. “Perkembangan Sosial Emosi Pada Anak Usia Prasekolah” 23, no. 2 (2015): 103–11.
- “Pedoman Penilaian Tk/Tpa/Sps,” 2016, 1–23.
- POHAN, jursin Efendi. *Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Konsep Dan Pengalaman*. Edited by Yunita Nur Indah Sari. 1st ed. Depok: PT Rajagrafindo Persada, Depok, 2020.
- Pujianti, Restu, Sumardi Sumardi, and Sima Mulyadi. “Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Selama Pembelajaran Jarak Jauh Di Raudhatul Athfal.” *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2021): 117–26. <https://doi.org/10.32678/as-sibyan.v6i2.4919>.
- Puspitasari, Tiara, and S. Martono. “Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Berbantu Media Monopoli Pada Kompetensi Dasar Mengurus Atau Menjaga Sistem Dokumen Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa.” *Economic Education Analysis Journal* 2, no. 1 (2016): 927–40. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>.
- Rahmadania, Sinta. “PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA DAN MASYARAKAT Program Sarjana Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Singaperbangsa Karawang * Corresponding Author . E-Mail : Sintarahmadania192609@gmail.Com Pendidikan Dalam Keluarga Merupaka.” *Edumaspul* 5, no. 2 (2021): 221–26.
- Ramadhani, Pahlita Ratri, and Puji Yanti Fauziah. “Hubungan Sebaya Dan Permainan Tradisional Pada Keterampilan Sosial Dan Emosional Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi :*

- Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020): 1011.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.502>.
- Rananda, Andika. "Education Journal: Journal Education Research and Development," n.d., 48–57.
- Rosyada, Dede. *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*. Edited by Murodi. 1st ed. Jakarta: Premedia Grup, 2020.
- Sudirman, Rosmini Maru. *Implementasi Model-Model Pembelajaran Dalam Bingkai Penelitian Tindakan Kelas*. Edited by Syukri Nyompa. Edisi Revi. Universitas Negeri Makasar, 2016.
- Sufiati, Vivi, and Sofia Nur Afifah. "Peran Perencanaan Pembelajaran Untuk Performance Mengajar Guru Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak* 8, no. 1 (2019): 48–53.
- Sukatin, Sukatin, Nurul Chofifah, Turiyana Turiyana, Mutia Rahma Paradise, Mawada Azkia, and Saidah Nurul Ummah. "Analisis Perkembangan Emosi Anak Usia Dini." *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2020): 77–90.
<https://doi.org/10.14421/jga.2020.52-05>.
- Sumitra, Agus, and Nita Sumini. "Pengembangan Media Lutem (Ludo Tema) Pada Perkembangan Sosial Emosional Anak." *Jurnal Ilmiah Potensia* 4, no. 2 (2019): 115–20.
- Sutrisno, Amin. "Pentingnya Pendidikan Anak Di Usia Dini." *Jurnal UMJ*, 2021, 1–4.
- Tadjuddin, Nilawati. "Meneropong Perkembangan AUD Perspektif Al-Qur'an," 2014.
- Tatminingsih, Sri. "Hakikat Anak Usia Dini." *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini* 1 (2016): 1–65.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Penelitian Gabungan*. 4th ed. Jakarta: Kencans, 2017.





LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Permohonan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Soediro Sarobin Sukaraja I Bandar Lampung 35131
☎ 0711 78887 email: info@iainradenintan.ac.id
Website: www.iainradenintan.ac.id

Nomor : B- 565 /Un. 16/DT/PP.009.7/05/2024 Bandar Lampung, Mei 2024

Sifat : Penting

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala TK Nurul Islam
Di
Lampung Barat.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memperhatikan judul Skripsi dan Out Line yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini mahasiswa/ Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Amini Misbah
NPM : 2011070010
Semester/T.A : VIII (delapan)2023/2024
Program Studi : PIAUD
Judul Skripsi : Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Permainan Ludo di TK Nurul Islam Lampung Barat

Akan mengadakan Penelitian di TK Nurul Islam Lampung Barat guna mengumpulkan data dan bahan-bahan penulisan Skripsi yang bersangkutan, maka waktu yang diberikan mulai tanggal 07 Mei 2024 sampai dengan Selesai

Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dekan,

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 19640803 198003 2 002

Tembusan :

- Wakil Dekan Bidang Akademik
- Kapro/Kaprodi PIAUD
- Kabag. Tata Usaha FTK
- Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 2

Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TK NURUL ISLAM PASAR LIWA



Jl. Sumbang 1 No.330 Pasar Liwa, Pasar Liwa, Kab. Bala. Balik, Kab. Lampung Barat Prov. Lampung,
 kode pos : 3811 NPSN : 60966794

Nomor : 37 / TK.NI / V / 2024
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Balasan Izin Melakukan Penelitian

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
 UIN Raden Intan Lampung
 Di-
 Bandar Lampung

Assalamu'alaikum W. W.

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Maniyah
 NIP : -
 Jabatan : Kepala Sekolah TK Nurul Islam Lampung Barat

Bahwa sehubungan dengan adanya permohonan penelitian, Kepala Sekolah TK Nurul Islam

Menerangkan bahwa :

Nama : Amini Mubah
 NPM : 2011070010
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : PIAUD
 Judul Skripsi : Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Permainan Ludo di TK Nurul Islam Lampung Barat.

Maka saya memberikan waktu kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian di TK yang saya pimpin mulai dari tanggal 8 Mei s.d 11 Juni 2024.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas Perhatiannya saya ucapkan terima Kasih.

Wassalamu'alaikum W. W.

Liwa, 11 Juni 2024

Kepala Sekolah TK Nurul Islam



Lampiran 3

Kisi-Kisi Instrumen Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Permainan Ludo

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item	Sumber Data
Sosial Emosional 1	Kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi	<ol style="list-style-type: none"> Anak tenang dan fokus saat sedang belajar dan aktif saat sedang bermain di luar ruangan Saat menunggu anak tidak mengganggu teman saat menunggu giliran 	<ol style="list-style-type: none"> Anak terlihat tenang dan fokus ketika sedang belajar bermain ludo dan aktif saat sedang bermain ludo di luar ruangan atau di dalam ruangan Anak menunggu dengan sabar saat guru sedang memberikan instruksi kepada teman sekelasnya tentang tata cara 	Anak

			bermain ludo .	
	Mentaati aturan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu mengikuti instruksi yang diberikan dengan baik oleh guru. 2. .Anak tidak melakukan tindakan yang melanggar aturan dengan sengaja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. .Ketika bermain secara berkelompok, anak mengikuti aturan yang telah ditetapkan, seperti antrean atau giliran melempar dadu. 2. Anak mampu mengikuti aturan yang di dalam kelas, seperti duduk diam saat guru sedang memberi 	

			<p>kan pelajaran .</p> <p>3. Anak mengikuti aturan permainan ludo yang telah ditetapkan oleh guru atau teman-temannya.</p> <p>4. Saat bermain dengan teman-teman, anak mengikuti aturan yang telah disepakati bersama.</p>	
	<p>Berbagi dengan orang lain</p>	<p>1. Anak mau berbagi mainan, makanan, atau barang lainnya dengan teman.</p> <p>2. Anak</p>	<p>1. Anak sering berbagi mainan makanan ataupun permen dengan teman-temannya.</p>	

		mengajak temannya bergabung dalam permainan atau aktivitas yang sedang dilakukannya	2. Anak dengan antusias mengajak teman-temannya bergabung dalam permainan atau aktivitas yang sedang dilakukannya	
--	--	---	---	--



Lampiran 4**Lembar Observasi Untuk Guru Meningkatkan sosial emosional Melalui Permainan Ludo 5-6 Tahun di TK Nurul Islam Lampung Barat.**

No	Item	Keterangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak terlihat tenang dan fokus ketika sedang belajar Permainan ludo dan aktif saat sedang bermain ludo di luar ruangan atau di dalam ruangan.				
2.	Anak menunggu dengan sabar saat guru sedang memberikan instruksi kepada teman sekelasnya tentang tata cara bermain ludo .				
3.	Ketika bermain secara berkelompok, anak mengikuti aturan yang telah ditetapkan, seperti antrian atau giliran melempar dadu.				
4.	Anak mampu mengikuti aturan yang ada didalam kelas, seperti duduk diam saat guru sedang memberikan pelajaran.				
5.	Anak mengikuti aturan permainan ludo yang telah ditetapkan oleh guru atau teman-temannya.				
6.	Saat bermain dengan teman-teman, anak mengikuti tidak melanggar aturan yang telah disepakati bersama				
7.	Anak sering berbagi mainan makanan atau pun permen dengan teman-temannya.				

8.	Anak dengan antusias mengajak teman-temannya bergabung dalam permainan atau aktivitas yang sedang dilakukannya				
----	--	--	--	--	--



Lampiran 5

**Pedoman Wawancara Perkembangan sosial Emosional
Pada Permainan Ludo**

No	Kisi-Kisi Wawancara	Jawaban
1.	Bagaimana perkembangan sosial emosional anak di kelas B?	Untuk perkembangan anak di tk nurul islam lampung barat, sebagian anak sudah mulai berkembang dan juga ada yang sudah berkebang sesuai dengan harapan.
2.	Media apa saja yang sudah di terapkan guru untuk anak-anak dalam meningkatkan sosial emosional anak ?	Media yang diterapkan dalam meningkatkan sosial emosional anak adalah menggunakan boneka tangan, buku cerita.
3.	Apakah media permainan Ludo sudah pernah di gunakan di TK Nurul Islam Lampung Barat?	Untuk media permainan ludo untuk meningkatkan sosial emosional anak belum pernah digunakan sebelumnya di TK Nurul Islam Lampung Barat.
4.	Apa saja sarana dan prasarana yang di gunakan guru untuk meningkatkan sosial emosional anak	Seperti majalah, permainan yang ada diluar kelas
5.	Apakah perlu ditingkatkan perkembangan sosial emosional anak dan apakah perlu memotivasi anak saat bermain ?	Menurut saya perkembangan sosial emosional anak perlu untuk di tingkatkan , karena dengan sosial emosional anak dapat mengelola emosinya secara waja agar tidak cepat marah,kemudian perlunya memotivasi anak saat bermain itu sangat perlu karena dengan adanya motivasi maka anak akan lebih semangat.

Lampiran 6

Gambaran Umum TK

c. Sejarah singkat TK Nurul Islam Lampung Barat

Taman kanak-kanak Nurul Islam Di dirikan pada tahun 1993 dibawah naungan Yayasan Nurul Islam yang di ketuai oleh Bpk.Juslami Anwar.Sebagai Kepala sekolah pertama di tunjuk Bapak Sukma Jaya.Tk Nurul Islam berdiri berdasarkan kekuatan kaum muslimin desa Pasar Liwa dengan Rekomendasi KAKANDEP DIK BUD CAM Balik Bukir Nomor : 119 /I.12.4.14 / R/1993 dan diresmikan oleh Bupati Daerah tingkat II Lampung Barat Pada tanggal 14 Juli 1993. Pada awal berdiri memiliki murid sebanyak 60 Anak dan tenaga pengajar 4 (Empat) orang guru / honorer dan 2 Lokal (Kelas) dan 1(satu) kantor. Hingga Tahun Ajaran 2023 – 2024 TK Nurul Islam telah meluluskan 2335 Peserta didik dengan 9 (Sembilan) Tenaga pengajar dan 1 (Satu) Orang Opertor / TU dan 1 (Satu) Penjaga.

d. Visi, Misi dan Tujuan

Visi:

Menuju generasi islam yang mandiri, berakhlak mulia, cerdas, kreatif dan ceria.

Misi:

- a. Membina siswa agar pandai ilmu agama dan ilmu pengetahuan.
- b. Memberikan bimbingan islam dalam bersikap, bersosialisasi dan berperan baik dalam menjaga kelestarian lingkungan
- c. Memberikan pendidikan dengan penuh kasih sayang dan menanamkan norma, etika moral dan intelektual sejak dini
- d. Membangun sumber daya manusia yang berkualitas

Tujuan

Menjadikan anak yang mandiri, percaya diri, cerdas, kreatif, inovatif, serta menjadi generasi islam yang beriman, bertaqwa & berakhlak mulia

e. **Profil Pengurus danTendik TK Nurul Islam**

Pendidik merupakan elemen krusial dalam institusi pendidikan karena mereka memiliki peran utama dalam proses pembelajaran dan perkembangan peserta didik. Pendidik tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga membimbing, memberikan motivasi, dan membentuk karakter peserta didik. Oleh karena itu, keahlian, pengetahuan, dan kompetensi pendidik sangat menentukan keberhasilan pendidikan. Di sekolah, pendidik tidak bekerja sendiri. Mereka dibantu oleh staf administrasi yang memiliki keahlian dan tugas spesifik di bidangnya masing-masing. Staf administrasi ini meliputi tata usaha, keuangan, perpustakaan, dan bagian-bagian lainnya yang mendukung kelancaran operasional sekolah. Kerjasama yang baik antara pendidik dan staf administrasi sangat penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan terorganisir. Berikut profil **Pengurus danTendik TK Nurul Islam:**

Table 4.1
Profil Pengurus dan Tendik TK Nurul Islam

No	Pengurus	Nama	Pendidikan	Pengalaman Diklat
1	Ketua	MUNJIYAH	SMA	Diklat Daerah 3T
2	Bendahara	Ria Daniati	S1	Pelatihan TOT
3	Sekretaris / TU	Sinta Dewi	SD	-
4	Penjaga	Sutia Wati	SLTA	-
5	Tenaga Pendidik/ z Jguru	Elis Lismiyati	SMA	-
		Laila Hardini	S1 PIAUD	Penyusunan Kurikulum 2013
		Novia Oktiyani	S1 PAUD	-
		Tika Maryanti	S1.Bio	-
		Siti Rohani,	S1 PIAUD	-
		Delia Nur Widia	SMA	-
		Novi Erliani	SMA	

f. Struktur Organisasi TK Nurul Islam Lampung Barat

Struktur organisasi pendidikan di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sangat penting karena berperan dalam menentukan efektivitas operasional dan kualitas layanan pendidikan yang diberikan. Beberapa alasan pentingnya struktur organisasi pada sebuah lembaga pendidikan: Klarifikasi Tugas dan Tanggung Jawab, Struktur organisasi yang jelas membantu mendefinisikan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota staf. Pengawasan dan

Evaluasi, Dengan struktur organisasi yang terdefinisi dengan baik, pengawasan dan evaluasi kinerja staf menjadi lebih mudah. struktur organisasi yang baik di PAUD tidak hanya penting untuk operasional yang efisien, tetapi juga untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai dengan cara yang sistematis, teratur, dan profesional. Berikut bentuk struktur organisasi pada TK Nurul Islam:



Struktur Organisasi

a. **Sarana Prasarana Lembaga TK Nurul Islam**

Sarana dan prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memainkan peran vital dalam mendukung proses pembelajaran dan perkembangan anak-anak. sarana dan prasarana yang memadai di PAUD tidak hanya mendukung proses pembelajaran tetapi juga berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang aman, inklusif, dan mendukung perkembangan holistik anak-anak. Investasi dalam sarana dan prasarana

PAUD adalah investasi jangka panjang untuk masa depan yang lebih baik bagi anak-anak dan masyarakat secara keseluruhan. Berikut bentuk sarana dan prasarana yang ada di TK Nurul Islam:

Table 4.2
Sarana Prasarana 1

Nama Tempat	Status Tempat		Legalita
	Jenis	Pilihan Status	
PUSAT PAUD	Tanah	Milik Yayasan	Ada
	Bangunan	Milik Yayasan	Ada

b. **Sarana Dan Prasarana Pendidikan Lembaga TK Nurul Islam**

Tabel. 4.3
Sarana Prasarana 2

No	Bentuk Sarana Prasaran	Jumlah
1	APE outdoor	Bola dunia, ayunan, perosotan, jungkat jungkit
2	APE Indoor	Plastisin, balok-balokan
3	Rak Mainan	5 buah
4	Meja dan kursi	100 pasang
5	Karpet/tikar	5 buah
6	Lemari	5 buah
7	Rak sepatu	5 buah
8	ATK KBM Kertas, Pensil, Spidol	Ada
9	Buku bacaan/Buku cerita/ lainnya	Ada
10	Lain2: baskom, Ember, Bak, gayung, dll	Ada

Lampiran 6

RENCANA PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
TK NURUL ISLAM PASAR LIWA
TAHUN AJARAN 2023/2024**

Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun
Tema/Subtema /Sub-subtema : Aku Anak Hebat / Ini Diriku /
Identitas Diri
Hari/Tanggal : Kamis, 16 Mei 2024

Kompetensi Dasar (KD):

TUJUAN KEGIATAN:

1. Anak dapat Menunjukkan sikap menyayangi kepada makhluk hidup ciptaan Tuhan (manusia, binatang dan tumbuh-tumbuhan)
2. Anak dapat membedakan anggota tubuh yang boleh disentuh dan tidak boleh
3. Anak dapat menyebutkan jenis kelamin masing-masing
4. Anak dapat menebalkan tulisan dan mewarnai gambar sesuai jenis kelamin

Materi Pembiasaan : Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Hafalan surat-surat pendek
- Menyebutkan nama-nama malaikat dan tugasnya
- Menyebutkan rukun iman dan rukun islam

- Melafalkan janji TK
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Pensil, krayon dan buku paket alat permainan ludo

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Guru bercerita tentang menjaga kebersihan diri, alat-alat kebersihan diri yang digunakan dan cara menggunakannya.
3. Membaca suratan pendekn
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan dalam permainan ludo

B. KEGIATAN INTI

1. Menebalkan tulisan Ludo dan mewarnai gambar
2. Memberi tanda \surd (boleh) dan X (tidak boleh) pada gambar anggota tubuh yang boleh disentuh dan tidak boleh disentuh (hal 20)
3. Menulis kata “Kepala” pada buku tulis
4. Menempelkan titik-titik pada dadu sesuai dengan bilangannya

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai

3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

- a. Sikap
 - a. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- b. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan tentang cara menjaga kebersihan diri, alat-alat kebersihan diri yang digunakan dan cara menggunakannya.
 - b. Dapat menyebutkan bagian tubuh yang bisa di sentuh dan tidak boleh di sentuh
 - c. Dapat mengetahui tatacara bermain ludo
 - d. Aturan dalam permainan ludo

Liwa, 16 Mei 2024

Mengetahui
Guru Kelompok

Peneliti

(Elis Lismiyati)

(Kepala Sekolah)

(Amini Misbah)

(Munjiyah)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
TK NURUL ISLAM PASAR LIWA
TAHUN AJARAN 2023/2024**

- Hari, tanggal : Senin ,20 Mei 2024
- Kelompok/ usia : B / 5 – 6 Tahun
- Tema / subtema/ sub subtema : Aku Anak Hebat / Ini Diriku /
Bagian anggota tubuh
- Kompetensi Dasar (KD): 1.1 – 1.2 – 2.2 – 2.3 – 3.1 – 4.1 – 3.2 – 4.2 –
3.5 – 4.5 – 3.11 – 4.11
- Materi Kegiatan :
- Anak dapat menunjukkan sikap menyayangi kepada makhluk hidup ciptaan Tuhan (manusia, binatang dan tumbuh-tumbuhan)
 - Anak mengkomunikasikan tentang fungsi bagian anggota tubuh
 - Anak dapat menyanyikan lagu tentang “Jari Jemari”
 - Anak dapat menjiplak bentuk jari menggunakan jari sendiri
 - Anak dapat mendemonstrasikan permainan menggunakan tangan dan kaki

Materi Pembiasaan:

- SOP pembukaan
- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam
- Hafalan surat-surat pendek

- Menyebutkan nama-nama malaikat dan tugasnya
- Menyebutkan rukun iman dan rukun islam
- Melafalkan janji TK
- Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : kaos kaki, pewarna makanan, buku paket dan alat permainan ludo)

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Anak dapat bercerita tentang mainan kesukaan.
3. Membaca suratan pendek
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan dalam permainan ludo

B. KEGIATAN INTI

1. Praktek melatih memakai kaos kaki sendiri
2. Mengenal aksesoris yang dipakai pada bagian anggota tubuh
3. Menjiplak bentuk pion permainan ludo menggunakan jari jempolnya sendiri
4. Menghitung jumlah pion dalam permainan ludo sesuai dengan warnanya

C. RECALLING

- 1) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 2) Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- 3) Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- 4) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 5) Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan tentang fungsi bagian anggota tubuh
 - b. Dapat mengetahui tatacara bermain ludo
 - c. Dapat memaha, apa saja aturan dalam permainan ludo

Mengetahui
Guru Kelompok

Liwa, 20 Mei 2024

Peneliti

(Kepala Sekolah)

(Elis Lismiyati)

(Amini Misbah)

(Munjiyah)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
TK NURUL ISLAM PASAR LIWA
TAHUN AJARAN 2023/2024**

Hari, tanggal : Selasa, 21 Mei 2024
 Kelompok/ usia : B / 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema : Aku Anak
 Hebat/Kebutuhanku/Kegiatan dan
 Mainan Kesukaan
 Semester/Minggu :1/ Ke-2

Kompetensi Dasar (KD): 1.1 – 1.2 – 2.2 – 2.3 – 3.1 – 4.1 – 3.2 – 4.2 –
 3.5 – 4.5 – 3.11 – 4.11

Materi Kegiatan :

- Anak mengkomunikasikan tentang Kegiatan anak dan Mainan Kesukaan
- Anak dapat bermain bersama dengan berbagai jenis mainan
- Anak dapat mengelompokkan jenis mainan
- Anak dapat membedakan jenis mainan anak laki-laki dan perempuan
- Anak dapat merawat mainan yang dimilikinya
- Anak dapat bercerita tentang mainan kesukaan.

Materi Pembiasaan:

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan

- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Hafalan surat-surat pendek
- Menyebutkan nama-nama malaikat dan tugasnya
- Menyebutkan rukun iman dan rukun islam
- Melafalkan janji TK
- Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : alat permainan ludo Macam-macam mainan Informasi tentang Kegiatan dan Mainan Kesukaan (Mainan anak laki-laki dan anak perempuan)

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Anak dapat bercerita tentang mainan kesukaan.
3. Membaca suratan pendek
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan dalam permainan ludo

B. KEGIATAN INTI

1. Mewarnai gambar mainan kesukaanku (Permainan Ludo)
2. Bercerita tentang mainan kesukaanku
3. Menulis angka 1,2 3, 4, 5 dan 6
4. Mengerjakan penjumlahan sederhana menggunakan dadu
5. Bermain plastisin membuat bentuk pion ludo

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan

2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan tentang permainan kesukaan
 - b. Dapat mengetahui tatacara bermain ludo
 - c. Dapat memaha, apa saja aturan dalam permainan ludo

Liwa, 21 Mei 2024

Mengetahui
Guru Kelompok

Peneliti

(Elis Lismiyati)

(Amini Misbah)

(Kepala Sekolah)

(Munjiyah)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
TK NURUL ISLAM PASAR LIWA
TAHUN AJARAN 2023/2024**

Hari, tanggal : Rabu / 22 Mei 2024
Kelompok/ usia : B/5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Diriku / Penca Indra/ Mata

Kompetensi Dasar (KD): 1.1 – 1.2 – 2.2 – 2.3 – 3.1 – 4.1 – 3.2 – 4.2 –
3.5 – 4.5 – 3.11 – 4.11

Materi Kegiatan : Anak mengkomunikasikan tentang fungsi bagian anggota tubuh

- Anak dapat menyanyikan lagu tentang “dua mata saya
- Hafalan doa sehari-hari
- Perbuatan baik terhadap sesama
- Sajak sederhana
- Menebalkan dan menghubungkan gambar benda dengan kat

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan

- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Hafalan surat-surat pendek
- Menyebutkan nama-nama malaikat dan tugasnya
- Menyebutkan rukun iman dan rukun islam
- Melafalkan janji TK

- Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Pensil, krayon dan buku paketm, alat permainan ludo

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Rutinitas pembukaan (Gerak dan lagu, berbaris, salam, berdoa, mengecek kehadiran).
2. Guru menjelaskan kembali tentang bagian anggota tubuh dan fungsinya
3. Anak menyanyikan lagu “Kepala pundak lutut kaki”
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan dalam permainan ludo

B. KEGIATAN INTI

- a. Anak berlomba-lomba memakai kaos kaki
- b. Anak membuat pion menggunakan kertas origami
- c. Anak menggambar mata pada pion permainan ludo
- d. Anak menuliskan kata “kaca mata’
- e. Melakukan kegiatan bermain ludo untuk mengetahui tingkat perkembangan sosial emosional anak

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

a. Sikap

- a. Bersyukur atas nikmat Tuhan
- b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

b. Pengetahuan dan ketrampilan

- a. Dapat menceritakan tentang bumi
- b. Dapat menyebutkan kegunaan dari mata
- d. Dapat mengetahui tatacara bermain ludo
- e. Aturan dalam permainan ludo

Liwa, 22 Mei 2024

Mengetahui

Guru Kelompok

Peneliti

(Kepala Sekolah)

(Elis Lismiyati)

(Amini Misbah)

(Munjiyah)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
TK NURUL ISLAM PASAR LIWA
TAHUN AJARAN 2023/2024**

Hari/Tanggal : senin 27 Mei 2016
 Kelompok /usia : B/ 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema : Diriku / Penca Indra/ Hidung

Kompetensi Dasar (KD): 1.1 – 1.2 – 2.1 – 2.3 – 2.5 – 3.1 – 4.1 – 3.2 –
 4.2 – 3.8 – 4.8 – 3.13 – 4.13

Materi Kegiatan :

- Anak dapat menyebutkan bagian anggota tubuh
- Anak dapat menyanyikan lagu tentang “kepala pundak lutut kaki”
- Anak dapat menjiplak bentuk jari menggunakan jari sendiri
- Anak dapat mendemonstrasikan permainan menggunakan tangan dan kaki

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Hafalan surat-surat pendek
- Menyebutkan nama-nama malaikat dan tugasnya
- Menyebutkan rukun iman dan rukun islam
- Melafalkan janji TK

- Mencuci tangan dan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Diri sendiri, gambar diri sendiri
Informasi tentang aku (fungsi bagian anggota tubuh) dan Alat permainan Ludo.

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang Anak dapat menunjukkan sikap menyayangi kepada makhluk hidup ciptaan Tuhan (manusia, binatang dan tumbuh-tumbuhan)
3. Anak mengkomunikasikan tentang fungsi bagian anggota tubuh seperti hidung
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain
5. Mengenalkan permainan ludo dan tata cara bermain ludo

B. KEGIATAN INTI

1. Anak melipat kertas origami Menggunting dan Menempel bentuk dadu permainan ludo
2. Anak mewarnai bentuk hidung sesuai dengan nomor urut dadu
3. Anak memcocokkan gambar macam-macam Panca Indra
4. Anak menuliskan Kata “minyak wangi

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat bercerita tentang kegunaan hidung
 - b. Dapat bermain permainan ludo

Liwa, 27 Mei 2024

Mengetahui
Guru Kelompok

Peneliti

(Elis Lismiyati)

(Kepala Sekolah)

(Amini Misbah)

(Munjiyah)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
TK NURUL ISLAM PASAR LIWA
TAHUN AJARAN 2023/2024**

Hari, tanggal : Selasa 28 Mei 2024
 Kelompok/ usia : B / 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema : Diriku / Penca Indra/ telinga

Kompetensi Dasar (KD): 1.1 – 1.2 – 2.2 – 2.3-2.5 – 3.1 – 4.1 – 3.2 –
 4.2 – 3.5 – 4.5 – 3.11 – 4.11

Materi Kegiatan :

- Anak dapat menunjukkan sikap menyayangi kepada makhluk hidup ciptaan Tuhan (manusia, binatang dan tumbuh-tumbuhan)
- Anak mengkomunikasikan tentang fungsi bagian anggota tubuh
- Anak dapat menyanyikan lagu tentang “kepala pundak lutut kakii”.

Materi Pembiasaan:

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan\
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Hafalan surat-surat pendek
- Menyebutkan nama-nama malaikat dan tugasnya
- Menyebutkan rukun iman dan rukun islam
- Melafalkan janji TK

- Terbiasa mengucapkan do'a ketika turun hujan
- Do'a ketika turun hujan
- Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : gambar-gambar benda bersuara nyaring, buku paket, kertas origami alat permainan ludo

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Rutinitas pembukaan (Gerak dan lagu, berbaris, salam, berdoa, mengecek kehadiran)
3. Guru menjelaskan kembali tentang bagian anggota tubuh dan fungsinya
4. Anak menyanyikan lagu “Kepala pundak lutut kaki”
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan dalam permainan ludo

B. KEGIATAN INTI

1. mengelompokkan gambar benda yang mempunyai suara nyaring
2. Membuat terompet dari kertas berbentuk pion
3. Menebali kata dibawah gambar terompet
4. Bernain terompet
5. Melakukan kegiatan bermain ludo untuk mengetahui tingkat perkembangan sosial emosional anak.

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan
3. apa yang paling disukai
4. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
5. Menginformasikan kegiatan untuk besok
6. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menjelaskan kegunaan hidung
 - b. Dapat mengetahui tatacara bermain ludo
 - c. Dapat memaha, apa saja aturan dalam permainan ludo

Liwa, 28 Mei 2024

Mengetahui
Guru Kelompok

Peneliti

(Kepala Sekolah)

(Elis Lismiyati)

(Amini Misbah)

(Munjiah)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
TK NURUL ISLAM PASAR LIWA
TAHUN AJARAN 2023/2024**

Hari, tanggal : Rabu 29 Mei 2024
 Kelompok/ usia : B / 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema : Diriku / Penca Indra/ Mulut

Kompetensi Dasar (KD): 1.1 – 1.2 – 2.2 – 2.3-2.5 – 3.1 – 4.1 – 3.2 –
 4.2 – 3.5 – 4.5 – 3.11 – 4.11

Materi Kegiatan :

- Anak dapat menunjukkan sikap menyayangi kepada makhluk hidup ciptaan Tuhan (manusia, binatang dan tumbuh-tumbuhan)
- Anak mengkomunikasikan tentang fungsi bagian anggota tubuh
- Anak dapat menyanyikan lagu tentang “kepala pundak lutut kakii”.

Materi Pembiasaan:

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan\
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Hafalan surat-surat pendek
- Menyebutkan nama-nama malaikat dan tugasnya
- Menyebutkan rukun iman dan rukun islam

- Melafalkan janji TK
- Terbiasa mengucapkan do'a ketika turun hujan
- Do'a ketika turun hujan
- Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : gambar-gambar benda bersuara nyaring, buku paket, kertas origami alat permainan ludo

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Rutinitas pembukaan (Gerak dan lagu, berbaris, salam, berdoa, mengecek kehadiran)
3. Guru menjelaskan kembali tentang bagian anggota tubuh dan fungsinya
4. Anak menyanyikan lagu “Kepala pundak lutut kaki”
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan dalam permainan ludo

B. KEGIATAN INTI

1. Membuat papan ludo menggunakan kertas origami
2. Menuliskan kata “mulut”
3. Membuat kolase berbentuk mulut
4. Melakukan kegiatan bermain ludo untuk mengetahui tingkat perkembangan sosial emosional anak

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama

4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan
3. apa yang paling disukai
4.]Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
5. Menginformasikan kegiatan untuk besok
6. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menjelaskan kegunaan hidung
 - b. Dapat mengetahui tatacara bermain ludo
 - c. Dapat memaha, apa saja aturan dalam permainan ludo

Liwa, 29 Mei 2024

Mengetahui
Guru Kelompok

Peneliti

(Elis Lismiyati)

(Kepala Sekolah)

(Amini Misbah)

(Munjah)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
TK NURUL ISLAM PASAR LIWA
TAHUN AJARAN 2023/2024**

Hari, tanggal : Kamis , 30 Mei 2024
 Kelompok/ usia : B / 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema : Aku Anak Hebat/Anggota
 Keluarga/Menyayangi dan
 menghargai Anggota Keluargaku

Kompetensi Dasar (KD): 1.1 – 1.2 – 2.2 – 2.3-2.5 – 3.1 – 4.1 – 3.2 –
 4.2 – 3.5 – 4.5 – 3.11 – 4.11

Materi Kegiatan : - Anak mengkomunikasikan tentang
 Anggota Keluarg

- Anak dapat menyanyikan lagu Keluarga disertai gerakan
- Anak dapat menunjukkan rasa saling menyayangi Anggota Keluarga
- Anak dapat melakukan tepuk keluarga

Materi Pembiasaan:

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Hafalan surat-surat pendek
- Menyebutkan nama-nama malaikat dan tugasnya

- Menyebutkan rukun iman dan rukun islam
- Melafalkan janji TK
- Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : buku paket, pewarna makanan dan alat permainan ludo

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Anak dapat menyebutkan sikap menyayangi Anggota Keluarga yang pernah dilakukannya
3. Anak bernyanyi lagu “Keluarga” disertai gerakan
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan dalam permainan ludo

B. KEGIATAN INTI

1. Membaca cerita tentang Cinta orangtua terhadap anak (hal 26-27)
2. Mengerjakan maze sederhana (lembar kerja)
3. Menirukan kalimat “Aku sayang ayah dan ibu”
4. Menjiplak bentuk pion menggunakan jari jempol
5. Melakukan kegiatan bermain ludo untuk mengetahui tingkat perkembangan sosial emosional anak

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 3. Bersyukur atas nikmat Tuhan
 4. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 2. Anak dapat menyebutkan anggota keluarga
 3. Anak dapat melakukan tepuk keluarga
 4. Dapat mengetahui tatacara bermain ludo
 5. Dapat memaha, apa saja aturan dalam permainan ludo

Liwa,30 Mei 2024

Mengetahui
Guru Kelompok

Peneliti

(Kepala Sekolah)

(Elis Lismiyati)

(Munjiyah)

(Amini Misbah)

DOKUMENTASI KEGIATAN SIKLUS I DAN SIKLUS II

Kegiatan Siklus 1 Pertemuan 1

Kegiatan Sebelum Masuk Kelas Anak berbaris di depan kelas



Anak Melakukan Hompimpa Untuk Sebelum Memulai permainan



Anak Mengatur Strategi sebelum Memulai permainan

Kegiatan Siklus 1 Pertemuan 2



Anak sedang mengocok dadu untuk menentukan berapa langkah untuk bermain



Foto bersama anak-anak setelah selesai permainan



Siklus 1 pertemuan 3



kegiatan anak sedang bermain Ludo
Anak sedang bersabar menunggu giliran bermain

Kegiatan Siklus 1 Pertemuan 4



anak sedang bermain permainan ludo



anak sedang menunggu giliran dengan bersabar .

Kegiatan Siklus 2 pertemuan 1



Kegiatan Sklus 2 pertemuan 2



anak menyemangati temannya yang sedang mengocok dadu.



Anak Sedang Memindahkan pion sesuai dengan berapa langkah mendapatkan poin

Kegiatan Siklus 2 Pertemuan 3



Kegiatan anak sedang bermain ludo



Kegiatan Pertemuan 4 Siklus 2



gambar ekspresi anak ketika menang saat bermain ludo



foto setelah kegiatan permainan ludo bersama guru kelas



Kegiatan Pembelajaran di Kelas



Foto Bersama Kepala Sekolah



Foto Bersama Kepala Sekolah Dewan Guru TK Nurul Islam Lampung Barat.

Lampiran 9

Lembar Konsultasi

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
J.Letkol H.Endro Suratmin Sukarame Telp.780887 Fax.780422
Bandar Lampung Kode Pos 35131 website: www.radenintan.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mhs : Aminul Misbah
NPM : 2011070010
Judul : Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Permainan Ludo di TK Nurul Islam Lampung Barat.

Pembimbing I : Dr.Hj.Romlah,M.Pd.I
Pembimbing II : Anggil Viyantini Kuswanto,M.Pd

NO	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	
			PEMB I	PEMB II
1	Senin, 12 Februari 2024	• Perbaiki Penegasan judul, Perbaiki Latar Belakang, Perbaiki Tujuan Penelitian, Perbaiki Kajian Terdahulu Yang Relevan, Pengutipan teori dan Perbaiki gambar Siklu		
2	Senin, 26 Februari 2024	• Penambahan Cara Bermain Ludo dan Penambahan Footnote Pengembangan Rancangan		
3	Rabu, 28 Februari 2024	• Perbaiki Model Tindakan		
4	Jumat, 1 Maret 2024	• ACC		
5	Rabu, 06 Maret 2024	• Perbaiki Indikator • Penambahan Gambar Permainan Ludo		
6	Kamis, 21 maret 2024	• ACC		
7	Rabu, 08 Mei 2024	• Perbaiki Kis-Kis Instrumen		
8	Jumat, 05 Juli 2024	• Perbaiki Abstrak, Melengkapi Persetujuan Pembimbing, Pengesahan, Penambahan Footnote Moto, Penulisan, Perbaiki identifikasi area dan Mendeskripsikan Hasil Penelitian		
9	Senin, 08 Juli 2024	• Penambahan Footnote Pengembangan Rancangan tindakan dan ACC		
10	Selasa, 09 Juli 2024	• Merapikan tulisan		
11	Rabu, 10 Juli 2024	• Perbaiki penilaian		
12	Jumst, 12 Juli 2024	ACC		

Bandar Lampung,

Tanda Tangan Pembimbing I

Dr. Hj. Romlah, M.Pd.I
NIP. 186306121993032002

Tanda Tangan Pembimbing II

Anggil Viyantini Kuswanto, M.Pd.
NIP.

Lampiran 10

Lembar Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp. (0721) 780807-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-2528 /Un.16 / P1 /KT/VII/ 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I**
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
 Menerangkan bahwa Artikel Ilmiah dengan judul :

**MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI MELALUI
 PERMAINAN LUDO DI TK NURUL ISLAM LAMPUNG BARAT**
 Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
AMINI MISBAH	2011070010	FTK/PIAUD

Bebas Plagiasi dengan tingkat kemiripan sebesar **16%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 17 Juli 2024
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

MENINGKATKAN
PERKEMBANGAN SOSIAL
EMOSIONAL ANAK USIA DINI
MELALUI PERMAINAN LUDO DI
TK NURUL ISLAM LAMPUNG
BARAT

by Perpustakaan Pusat

Submission date: 17-Jul-2024 09:34AM (UTC+0700)

Submission ID: 2418030611

File name: TURNITINKU_-_AMINI_MISBAH.docx (342.03K)

Word count: 17610

Character count: 108237

MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN LUDO DI TK NURUL ISLAM LAMPUNG BARAT

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Sebelas Maret <small>Student Paper</small>	2%
2	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia <small>Student Paper</small>	1%
3	Diana Devianti, Halida Halida, Lukmanulhakim Lukmanulhakim, Ariyani Ramadhani, "TINGKAT PENCAPAIAN ASPEK PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL TAPO' PIPIT DI TK PRIMANDA UNTAN PONTIANAK", Jurnal Visi Ilmu Pendidikan, 2024 <small>Publication</small>	1%
4	Submitted to University of Malaya <small>Student Paper</small>	1%
5	Hadi Machmud, Rezki Wahyuni. "Mengembangkan Kreativitas Motorik Halus Anak dengan Finger Painting Menggunakan	1%